

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

Nurul Ulfa

NIM 2005046020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdri. Nurul Ulfa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Nurul Ulfa
NIM : 2005046020
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020-2022)

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 19 Desember 2023

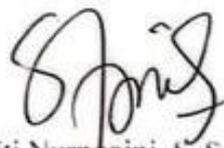
PEMBIMBING

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II



Siti Nurngaini, S. Sos.I, M. Si
NIP. 19831201 201503 2 004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,
Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Nurul Ulfa
NIM : 2005046020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Pertumbuhan
Perusahaan sebagai variabel moderasi
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2020-2022)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat
cumlaude/baik/baik, pada tanggal : 27 Desember 2023 dan dapat diterima sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024

Semarang, 19 Desember 2023

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Tri Widvastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017

Sekretaris Sidang

Siti Nurngaini, S.Sos.I.,M.Si.

NIP. 198312012015032004

Penguji I

Ferry Khusnul Mubarak, M.A.

NIP. 199005242018011001

Penguji II

Farah Amalia, M.M.

NIP. 199401182019032026



Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiabatun, M.Ag.

NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

Siti Nurngaini, S.Sos.I.,M.Si.

NIP. 198312012015032004

MOTTO

“Semua hal-hal besar dimulai dari hal-hal kecil yang dilakukan dengan kesungguhan besar.”

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.”

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan terima kasih karya kecil berupa skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya Almarhum Bapak Busari dan Mamah Tini Kartini yang selalu memberikan saya doa, motivasi dan petunjuk untuk terus semangat dalam meraih cita-cita. Terima kasih untuk bapakku tercinta yang saat ini telah bersama Allah Swt. Sungguh berat rasanya ketika saya dapat menyelesaikan studi strata satu ini tanpa adanya kehadiranmu pak. Bapak, saya sangat mencintaimu dan merindukanmu setiap saat, jasmu terlalu banyak hingga saya tidak bisa membalasnya sampai akhir hayat saya. Semoga bapak bahagia disana, karena anaknya bisa menyelesaikan studi strata satu.

Terima kasih untuk mamah yang tidak pernah mengeluh dan terus berjuang dalam mengusahakan saya untuk menempuh pendidikan strata satu ini, berdoa tanpa henti dan yang selalu menjadi sosok yang kuat buat anak-anaknya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada almarhum bapak busari dan mamah tini kartini.

Adikku Tersayang

Adik saya dwi nur rahimah, muhammad choirul mukmin, fatimah nur azahra yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi dalam setiap kegiatan yang saya lakukan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan rasa bangga kepada adik adiku tersayang dan jalinan persaudaraan antara kita selalu erat sampai maut memisahkan, semoga adikku tersayang bisa lebih dari apa yang kakak berikan kepada bapak dan mamah.

Keluarga Besar Penulis

Terima kasih kepada keluarga besar dari kakek dan nenek dari Alm. Bapak Busari khususnya kepada om hartono, bulek heni, om indra, mbah, dan keluarga besar dari kakek dan nenek dari Mamah Tini Kartini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan beribu doa dan juga dukungan hingga saya bisa dapat menyelesaikan studi strata satu ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Desember 2023

Deklarator



Nurul Ulfa

NIM. 2005046020

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, namalembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = 'a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

C. Diftong

أَيَّ = ay

أَوَّ = aw

D. Syaddah (َ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ *al-thibb*

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* misalnya الصنَّاعَةُ = *al-shina'ah*.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat

F. Ta, Marbuthoh (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya المعيشن الطبيعي = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) diatur dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang perseroan terbatas. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas atau kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Originalitas penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dan *moderated regression analysis (MRA)* dengan bantuan *eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR, pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Variabel Moderasi.

ABSTRACT

Disclosure of corporate social responsibility (CSR) is regulated in law number 40 of 2007 article 74 paragraph (1) concerning limited liability companies. The law states that every company that carries out activities or business activities related to natural resources, then the company is obliged to implement social and environmental responsibility programs. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage, company size on CSR disclosure with company growth as a moderating variable. The originality of this research is by adding the variable company growth as a moderating variable. This research uses a quantitative approach. The data analysis technique used in this study uses panel data regression analysis techniques and moderated regression analysis (MRA) with the help of eviews. The results of this study indicate that profitability and leverage have no effect on CSR disclosure while company size has a positive effect on CSR disclosure. Company growth strengthens the relationship between profitability on CSR Disclosure, company growth weakens the relationship between leverage and company size on CSR Disclosure.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Company Growth, Moderating Variables.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, hanya kepada Allah Swt. atas rahmat, nikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terlepas dari beberapa kendala, tantangan dan *struggle* yang penulis hadapi selama prosesnya, bukan sama sekali karena kehebatan penulis, namun semata-mata karena pertolongan Allah Swt. Beribu syukur yang terungkap beriringan dengan curahan shalawat serta salam kepada Sang Baginda Nabi Muhammad Saw., keluarga beliau, para sahabat terpilih, dan para *tābi'īn* serta kepada seluruh umatnya. Semoga kita termasuk golongan umat yang diakui oleh beliau serta memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir. *Āmīn Yā Rabb al- 'ālamīn*.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020-2022)” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari banyaknya doa, dukungan, bantuan, pengarahan, masukan, maupun motivasi dari berbagai pihak yang ikut andil secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengungkapkan rasa syukur dan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Warno, S.E, M.Si, SAS selaku Wali Dosen sekaligus Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Nurngani, S. Sos.I, M. Si selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang
8. Kedua orang tua penulis Bapak Busari (Alm) dan Mamah Tini Kartini yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis, berjuang zahir dan batin sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang tepat untuk seluruh cita-cita penulis dan menjadi *wasilah* memuliakan keduanya.
9. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2020, Khususnya AKS A7 yang telah menemani berjuang bersama dan memberi inspirasi serta motivasi kepada penulis
10. Keluarga besar Ponpes YPMI Al-Firdaus Semarang khususnya warga kamar Aisyah 1 tahun 2021-2022, dan kamar Najihah 1 tahun 2022-2023 yang sudah menjadi bagian dari keluarga penulis selama di Semarang.
11. Seluruh sahabat dan kerabat penulis, teman KKN Reguler Kelompok 02 di desa Wates, Kec. Getasan. Seluruh kerabat magang kap heliantono cabang semarang, Mega Agustina, Anggita Rachma Ashari, Dian Sulistiyah, Ai Siti Nurjannah, Eka Kusuma Wardhani, serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Terima kasih atas keikhlasan, doa dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan

saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Semarang, 18 Desember 2023

Penulis

Nurul Ulfa

NIM. 2005046020

DAFTAR ISI

COVER	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN.....	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
DEKLARASI.....	VI
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GRAFIK	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Pengungkapan CSR	11
2.1.3 Profitabilitas	14
2.1.4 <i>Leverage</i>	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan	17
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR.....	22

2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan CSR	23
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR	24
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan	25
2.3.5 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan	25
2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan	27
2.4 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	34
3.4.1 Variabel Independent	34
3.4.2 Variabel Dependent	35
3.4.3 Variabel Moderasi	36
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel	37
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.5 Uji Hipotesis	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	45
4.2.1 Profitabilitas	45
4.2.2 <i>Leverage</i>	45
4.2.3 Ukuran Perusahaan	46

4.2.4 Pengungkapan CSR	47
4.2.5 Pertumbuhan Perusahaan	48
4.3 Hasil Analisis Data.....	49
4.3.1 Statistik Deskriptif	49
4.3.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel	51
4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	53
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.5 Uji Hipotesis	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR	60
4.4.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap pengungkapan CSR	62
4.4.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR....	63
4.4.4 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi.....	65
4.4.5 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi.....	66
4.4.6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	32
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 3.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
Tabel 3.5 Keputusan <i>moderated regression analysis</i>	42
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	43
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	44
Tabel 4.3 Profitabilitas Sampel Penelitian	45
Tabel 4.4 Leverage Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.5 Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian	47
Tabel 4.6 Pengungkapan CSR Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.7 Pertumbuhan Perusahaan Sampel Penelitian	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Common Effect Model	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Random Effect Model	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Data panel.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kualitas Pengungkapan CSR.....	2
Grafik 1.2 Pengungkapan CSR	3
Grafik 1.3 Pengungkapan CSR	4
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas	54
Grafik 4.2 Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR	61
Grafik 4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap pengungkapan CSR.....	63
Grafik 4.4 Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR	64
Grafik 4.5 Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi	66
Grafik 4.6 <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi	67
Grafik 4. 7 Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	28
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate social responsibility (CSR) menurut Miftah & Arifin (2013) merupakan suatu kontribusi perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bekerjasama dengan para karyawan, masyarakat sekitar serta masyarakat luas dengan harapan untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Harto *et al.*, (2022) CSR merupakan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola proses suatu bisnisnya untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Kemalasari & Sapariyah (2020) CSR merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk dapat berkontribusi kedalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara memperhatikan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dengan menitikberatkan keseimbangan terhadap aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan, CSR merupakan suatu kontribusi perusahaan yang dilaksanakan bersama para karyawan, masyarakat sekitar, pemerintah, serta para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial yang menitikberatkan keseimbangannya terhadap aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan dengan tujuan agar perusahaan dapat berkontribusi kedalam pembangunan ekonomi.

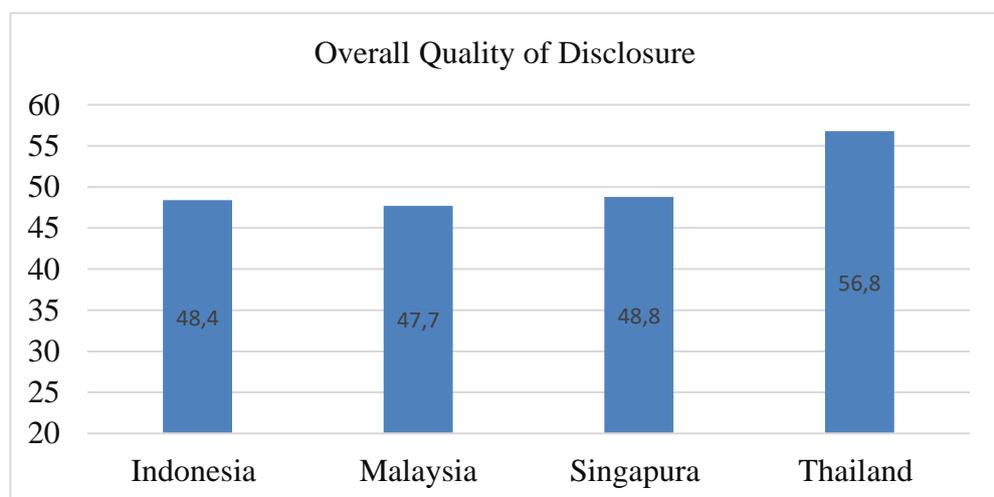
Munsaidah & Andini (2016) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai konsep organisasi yang mengharuskan sebuah perusahaan untuk bertanggung jawab tidak hanya atas keuntungan atau profit yang didapat saja, tetapi juga untuk dampak sosial dan lingkungan. Menurut Suartana (2010) perusahaan sebaiknya tidak hanya dapat mementingkan keuntungan yang di dapat saja (*Profit*), tetapi perusahaan juga harus dapat memperhatikan mengenai sosial (*People*), Laba (*Profit*) dan juga lingkungan (*Planet*) yang ada di sekitarnya, sehingga dengan begitu perusahaan tidak dapat memberikan dampak buruk bagi masyarakat dan juga lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya pergeseran pola orientasi perusahaan yang mulanya hanya berorientasi pada kondisi keuangan atau *single bottomline* saja, Namun, perusahaan saat ini harus mempertimbangkan tiga faktor kunci: keuntungan,

masyarakat, dan lingkungan, atau apa yang disebut oleh John Elkington sebagai "tripel bottom line" yang dia memperkenalkan pada tahun 1997.

Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Kemitraan Terbatas mengatur pengungkapan CSR. Menurut undang-undang, setiap perusahaan yang terlibat dalam operasi komersial atau operasional yang melibatkan sumber daya alam harus membuat program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, pasal 15b, 17b, dan 34 Undang-Undang penanaman modal Nomor 25 tahun 2007 mencakup undang-undang yang mengatur pelaksanaan CSR dan mengatur partisipasi semua pemangku kepentingan dalam kegiatan tersebut.

Menurut Indriyani (2020) pengungkapan CSR mulanya dapat disajikan ke dalam laporan tahunan (*annual report*), tetapi seiring dengan era yang semakin maju, perusahaan dapat menyajikan laporan pengungkapan CSR secara terpisah. Perusahaan dapat menyajikannya kedalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Menurut Putri & Yuliandhari (2020) CSR dengan pengungkapannya didukung dengan adanya global reporting intiviate (GRI) yang telah mengeluarkan item-item aspek sosial, ekonomi dan juga lingkungan dengan harapan untuk dapat mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan. Namun, tidak dengan faktanya bahwa masih rendahnya kualitas pengungkapan CSR yang ada di Indonesia.

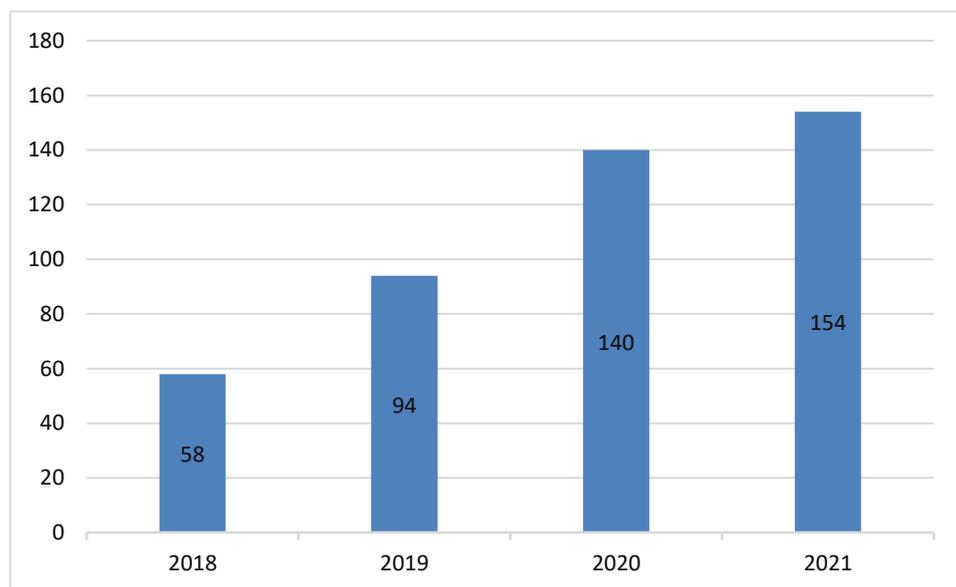
Grafik 1.1 Kualitas Pengungkapan CSR di Asean



Sumber : Asean CSR Network (<http://www.asean-CSR-network.org/c/>)

Menurut penelitian dari Center for Governance, Institutions, and Organization di National University of Singapore (NUS) Business School, perusahaan masih memiliki pemahaman yang buruk tentang CSR, yang mengakibatkan pengungkapan CSR berkualitas buruk. Penelitian ini dilakukan oleh Afifah & Djuwita. (2019). Riset studi tersebut di ambil dari 100 perusahaan yang ada di empat negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, dan juga Thailand. Riset yang dilakukan terhadap empat negara tersebut didapati bahwa pelaksanaan kegiatan CSR di empat negara tersebut cukup tinggi namun tidak serta merta membuat kualitas praktik pelaksanaan kegiatan CSR tersebut juga tinggi. Hasil riset tersebut memaparkan bahwa Thailand menjadi negara dengan kualitas implementasi CSR paling tinggi dengan nilai 56,8% dari total 100 dan Singapura mendapatkan 48,8%. Sementara Indonesia mendapatkan nilai 48,4% dan Malaysia meraih 47,7%. Menurut riset tersebut, perusahaan yang ada di Indonesia memiliki kualitas CSR yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand. Kondisi itu menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian yang ada di Indonesia.

Grafik 1.2 Pengungkapan CSR di Indonesia



Sumber : ESG (www.esg.ai)

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 58 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Pada tahun 2019 terdapat 94 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Pada tahun 2020 terdapat 140 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dan pada tahun 2021 terdapat 154 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat kenaikan setiap tahunnya dalam pengungkapan CSR yang disajikan dalam *sustainability report*. Berdasarkan situs www.idx.co.id jumlah keseluruhan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 mencapai 696 emiten sedangkan pada tahun 2021 mencapai 729 emiten. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR pada tahun 2020 hanya sebesar 20,11 % sedangkan pada tahun 2021 hanya sebesar 21,12 %. Hasil tersebut berarti bahwa masih banyak perusahaan Indonesia yang kurang memiliki kesadaran terhadap pengungkapan.

Grafik 1.3 Pengungkapan CSR di Jakarta Islamic Index



Data diolah, 2023

Berdasarkan grafik 1.3, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 34 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Pada tahun 2021 terdapat 43 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sehingga hal ini mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan dengan jumlah 41 perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR, hal tersebut menunjukkan

bahwa terjadinya fluktuasi pada pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2020-2022.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Faktor yang pertama yaitu profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapatkan dari operasional suatu perusahaan Hery (2015). Profitabilitas dihitung menggunakan *return on equity*. *Return on equity* di dapatkan dengan cara membandingkan antara laba yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total modal yang di miliki oleh suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sedana, 2019; Indriyani & Yuliandhari, 2020; Mardiana et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Abbas et al., 2019; Sidauruk & Yuliana, 2018; Sukenti et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuliandhari (2020), Paramita et al., (2022), Maharani & Pertiwi (2022) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Faktor kedua adalah *leverage* yang merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva atau operasional suatu perusahaan di biayai dengan hutang perusahaan Suyono (2023). *Leverage* dihitung menggunakan *debt to equity*. *Debt to equity ratio* ini di dapatkan dengan cara membandingkan antara jumlah dari total utang dan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Samosir & Panjaitan (2022), Indriastuti & Tasman (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR (Irhami & Diana, 2020; Kemalasari & Sapariyah, 2020; Korniasari & Adi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Arif & Nopiyanti (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Viriany (2019) dan Paramita et al., (2022) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan, yang ditentukan oleh skala yang memperhitungkan faktor-faktor seperti total aset, total pendapatan, ukuran tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Wahyuningsih & Mahdar (1998) indikator ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Asyik, 2019; Korniasari & Adi, 2021; Paramita & Syahzuni, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti & Yuliandhari (2018), Kemalasari & Sapariyah (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, Penelitian yang dilakukan oleh Abbas *et al.*, (2019) dan Sidauruk (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR (Indriyani & Yuliandhari, 2020; P. R. Maharani & Pertiwi, 2022; Syawalluddin *et al.*, 2021).

Faktor keempat adalah pertumbuhan perusahaan yang merupakan suatu peningkatan atau penurunan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi yang nantinya pertumbuhan perusahaan ini dapat memoderasi hubungan antara variabel independent dan juga variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini didukung oleh penelitian (Simamora & Herawaty, 2018) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi, hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), alasan peneliti menggunakan objek tersebut karena menurut Maharani (2018), Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa JII merupakan Indeks saham syariah yang terdaftar di BEI sekaligus menjadi

indeks saham syariah pertama pada pasar modal yang ada di Indonesia. JII juga merupakan indeks saham syariah yang memiliki nilai transaksi tertinggi dan juga saham yang paling likuid. Mengingat bahwa berdasarkan data kendaria pada tahun 2022, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam yaitu sebesar 241,7 juta penduduk dari total penduduk sebesar 277,75 juta penduduk. Oleh karena itu peneliti memilih perusahaan JII sebagai objek penelitian ini, karena JII menjadi jawaban atas keinginan investor atau pemangku kepentingan yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi acuan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya secara syariah tanpa tercampur hal-hal yang tidak diinginkan seperti maysir, riba dan juga ghoror. Penelitian ini dibuat untuk mengukur profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan yang berhubungan dengan pengungkapan CSR, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif bagi para investor atau pemangku kepentingan untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan sesuai dengan prinsip syariah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pernyataan penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR ?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan CSR ?

6. Apakah pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR ?
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan CSR ?
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR ?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktisi, Adapun kegunaannya dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Dapat memberikan gambaran dan menambah pengetahuan peneliti mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan juga pengungkapan CSR.

b. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik data dan metode analisis data

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan keterbatasan peneliti dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Beberapa landasan teori yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* dikemukakan pertama kali pada tahun 1963. Teori *Stakeholder* ini dikembangkan oleh Freeman pada tahun 1984 dalam karyanya yg berjudul *strategic management : A Stakeholder Approach*. Freeman (2019) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan suatu konsepsi manajerial tentang strategi dan etika organisasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi tergantung pada seberapa baik perusahaan mengelola hubungan dengan kelompok orang, masyarakat, karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Purwanto (2011), konsep teori *stakeholder* berpendapat bahwa sebuah bisnis/perusahaan tidak bisa menjadi entitas yang hanya ada untuk melayani kepentingan sendiri; sebaliknya, ia juga harus mampu memberikan manfaat bagi yang lainnya. Menurut Adila (2015) menjelaskan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen dari suatu perusahaan ini dapat memenuhi serta mengelola harapan bagi para *stakeholder*. Menurut Effendi & Hapsari (2015) teori *stakeholder* merupakan kegiatan operasional suatu perusahaan yang tidak hanya dapat diukur dan dipengaruhi sebatas indikator ekonomi saja, tetapi perusahaan juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan para *stakeholder* yaitu dengan cara mengakomodasi keinginan dan juga kebutuhan bagi para *stakeholder*, terutama bagi para *stakeholder* yang memiliki hubungan terhadap ketersediaan sumber daya yang nantinya dapat digunakan untuk operasional suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori, dimana suatu entitas tidak hanya dapat mementingkan kepentingannya sendiri, tetapi perusahaan juga harus dapat memenuhi serta

mengelola harapan bagi para *stakeholder*, salah satunya yaitu dengan cara mengakomodasi keinginan dan juga kebutuhan bagi para *stakeholder*.

Teori *stakeholder* ini merupakan pola orientasi perusahaan bergeser dari hanya berorientasi pada keuntungan/profit yang didapat menjadi berorientasikan pada *stakeholder oriented*, yang berarti bahwa selain berpikir tentang menghasilkan keuntungan, perusahaan juga harus mempertimbangkan bagaimana dapat menguntungkan orang lain, karena tujuan dari teori pemangku kepentingan adalah untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal. Menurut Rustiarini (2011) kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup tergantung pada kemampuannya untuk mendukung para *stakeholder* yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi operasinya. Perusahaan akan selalu menjadi pemegang saham dalam operasi bisnisnya, sehingga perlu untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Perusahaan ini tidak bisa lepas dari peran *stakeholder* dalam aktivitas bisnisnya, sehingga dengan begitu kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* ini harus dapat dipenuhi.

Hal ini jelas dari teori stakeholder di atas bahwa salah satu metode untuk memuaskan tuntutan informasi *stakeholders* adalah melalui pengungkapan CSR, dengan cara mengungkapkan secara sukarela atas tanggung jawab perusahaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sehingga dengan begitu perusahaan tidak lagi hanya berfokus kepada keuntungan yang didapat saja tetapi juga dapat memberikan manfaat kepada yang lainnya, sebagaimana Syairozi (2019) mengklaim bahwa publik, pemangku kepentingan, pemerintah, masyarakat dan pihak lain semua dapat mendapatkan keuntungan dari pengungkapan CSR.

2.1.2 Pengungkapan CSR

Menurut Sukanto (2011) pengungkapan CSR merupakan salah satu bentuk komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan mengenai aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. Pengungkapan CSR, menurut Indriyani (2020), adalah proses dimana sebuah entitas/perusahaan menginformasikan

kepada publik tentang inisiatif tanggung jawab sosialnya dalam mengelola lingkungan, sosial, dan ekonomi. Menurut Tasya (2016) pengungkapan CSR merupakan informasi sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam menjalankan suatu aktivitas bisnis sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan juga sebagai salah satu perilaku etis dengan cara memperhatikan lingkungan dan juga sosial, sehingga dengan begitu perusahaan dapat memberikan kontribusi kepada para *stakeholder* serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR mengacu pada informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan untuk melaksanakan inisiatif sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu entitas.

Pengungkapan CSR dapat disajikan berupa informasi ke dalam laporan tahunan perusahaan, tetapi seiring dengan era yang semakin maju, pengungkapan CSR ini dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan perusahaan. Menurut Indriyani (2020) pengungkapan CSR dapat disajikan ke dalam laporan keberlanjutan atau yang sering disebut dengan *sustainability report* dengan menggunakan standar *global reporting initiative* (GRI). GRI merupakan organisasi non-pemerintah yang memiliki tujuan yaitu untuk mendukung pengungkapan CSR mengenai kegiatan sosial, lingkungan dan juga tata kelola perusahaan kedalam laporan keberlanjutan.

Menurut Putri & Yuliandhari (2020) pengungkapan CSR dilaporkan dalam *sustainability report* diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). Pengukurannya menggunakan standar yang telah dikeluarkan oleh GRI dengan item-item yang telah memenuhi standar pelaporan. Penelitian ini menggunakan gri standar 2016 yang berjumlah 136 indikator kinerja, dimana nantinya penilaian pada masing-masing indeks akan diberikan skor 1 setiap item yang di ungkapkan oleh perusahaan, tetapi jika perusahaan tidak mengungkapkan salah satu item, perusahaan akan diberikan skor 0.

Ada tiga tingkat pengungkapan CSR, menurut Evans (2003): memadai, adil atau etis, dan penuh. Untuk tujuan pengambilan keputusan yang ditargetkan, Tingkat memadai adalah kebutuhan minimum yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan tidak menipu. Sebuah tingkat keadilan tertentu harus dicapai agar semua pihak menerima perlakuan atau layanan informasi yang sama. Ini berarti bahwa tidak ada pihak yang akan mengalami kerugian dalam posisi mereka karena kesenjangan informasi. Tingkat penuh membutuhkan tampilan lengkap dari semua data yang relevan untuk membuat keputusan.

Menurut GRI (2011), pengungkapan CSR terdiri dari tiga indikator, yaitu indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. contohnya kegiatan perusahaan unilever yang disajikan kedalam *sustainability report* pada tahun (2020) yaitu kinerja lingkungan, perusahaan unilever dalam hal ini meningkatkan kesehatan planet yaitu dengan cara perusahaan unilever mengurangi jejak karbon diseluruh rantai bisnisnya, mengurangi limbah plastik, melestarikan hutan, serta mendorong pengolahan dan pemanfaatan limbah. Kinerja sosial, perusahaan unilever berupaya untuk menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan juga menjamun kualitas pendidikan yang inklusif dan juga merata serta meningkatkan kesempatan belajar. Kinerja ekonomi, perusahaan unilever melakukan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan juga berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan juga menyeluruh, serta pekerjaan yang layak, upaya yang dilakukan oleh perusahaan unilever dalam kegiatan ekonomi ini yaitu menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh wilayah operasional termasuk rantai pasokan dan mitra ritel yang skalanya kecil, menerapkan standar upah yang memperhatikan ketentuan upah minimum regional, tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan juga inisiatif akselerasi digital ke ribuan toko dan warung kecil yang ada di Indonesia.

Islam mengajarkan kita untuk saling peduli dan juga saling tolong menolong, saling tolong menolong dalam kebaikan ini merupakan prinsip penting dalam agama Islam, saling tolong menolong di dalam kebaikan

adalah sebuah tindakan yang dianjurkan dan menjadi bagian dari keimanan. Hadist riwayat bukhari, menjelaskan bagi setiap muslim untuk senantiasa peduli terhadap sesama manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan juga lingkungan :

عَنْ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحَمَى (رواه مسلم)

Artinya: Hadis riwayat dari al - Nu'man bin Basyir berkata; Rasulullah saw bersabda:" Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Bukhari).

Menurut Mukhtar (2021) hadis tersebut memberikan isyarat kepada setiap manusia untuk menumbuhkan rasa kepekaan terhadap kehidupan sosial. Kepekaan dan kepedulian itu dapat diwujudkan dalam pemahaman dan pengamalan bahwa manusia dengan manusia lainnya saling melengkapi, saling membutuhkan, saling membantu, saling mengasihi, dan juga saling menyayangi, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Untuk mendapatkan bantuan orang lain, Seseorang harus selalu berusaha untuk membantu sesamanya. Orang yang tidak pernah membantu dan mengasihi sesama, Allah pun tidak akan mencurahkan kasih sayang-Nya kepadanya. Pengungkapan CSR ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap kehidupan sosial, dimana perusahaan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar. Masyarakat dan perusahaan dengan begitu dapat menumbuhkan rasa saling mengasihi dan juga saling menyayangi.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hery (2015) merupakan rasio untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapatkan dari operasional suatu perusahaan. Sukenti, Hidayati & Mawardi (2017) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan atau sebagai keuntungan yang akan dibagikan dividen. Menurut Khafifah (2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan sumber yang ada dalam suatu perusahaan tersebut seperti modal yang tersedia, aktiva dan juga penjualan. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset, modal, dan penjualan, sesuai dengan penjelasan yang telah dijelaskan di atas.

Profitabilitas menurut Suyono (2023) merupakan salah satu tolak ukur yang sering digunakan dalam pelaksanaan CSR maupun keputusan para pemangku kepentingan untuk berinvestor atau menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan tersebut. Profitabilitas memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan tersebut dapat memberikan dampak yang baik atau tidak di masa yang akan datang, sebagaimana menurut Samosir & Panjaitan (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Return on equity menurut Santiosa & Chandra (2012) merupakan salah satu alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas di hitung dengan menggunakan *return on equity*. *Return on equity* ini di dapatkan dengan cara membandingkan antara laba yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total modal yang di miliki oleh suatu perusahaan.

2.1.4 Leverage

Leverage, menurut Suyono (2023) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau operasional suatu perusahaan di biayai dengan utang perusahaan. *Leverage*, menurut Menurut Saragih & Sembiring (2019) adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa

tergantung bisnis pada krediturnya untuk mendanai asetnya. Menurut Korniasari & Adi (2021), *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan panjangnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, *leverage* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana operasional suatu perusahaan dibiayai dengan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Korniasari & Adi (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula perusahaan bergantung kepada pihak eksternal yang artinya bahwa semakin bergantung perusahaan terhadap pinjaman untuk membiayai kebutuhan dananya. Penggunaan utang ini dapat membawa keuntungan juga kerugian terhadap suatu perusahaan. Keuntungan dalam penggunaan utang ini sangat sensitif pengaruhnya terhadap nilai suatu perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi untuk modal perusahaan akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan karena penggunaan utang sangat erat kaitannya dengan pajak yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, adapun kerugian yang dihadapi oleh perusahaan dalam penggunaan utang yaitu ketika perusahaan tidak dapat melunasi utangnya, maka dengan begitu citra perusahaan akan memburuk.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Putra (2022) yaitu menggunakan *debt to equity ratio* yang menunjukkan bahwa komponen hutang lebih besar dari total modal. *Debt to equity ratio* yang menyatakan bahwa rasio ini akan memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga dengan begitu dapat dilihat bahwa semakin tinggi persentase dari *debt to equity ratio* maka semakin tinggi utang perusahaan. *Debt to equity ratio* ini di dapatkan dengan cara membandingkan antara jumlah dari total utang dan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Islam memperbolehkan utang piutang dan mengajarkan kepada umatnya mengenai adab atau etika dalam berhutang, sebagaimana surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Menurut pendapat para ulama terkait ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 di atas yaitu salah satunya menurut Ibnu Katsir dari kitab tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa apabila melakukan muamalah supaya ditulis dengan tujuan untuk menjaga terhadap apa yang disepakati serta menjadi kekuatan hukum bagi saksi. Ibnu Katsir juga menjelaskan bahwa orang yang ahli dalam menuliskannya itu tidak boleh menolak jika ada yang memintanya. Hal ini Ibnu Katsir mengutip dari hadis Rasulullah saw :

Artinya : “Sesungguhnya termasuk sedekah jika engkau membantu seseorang yang berbuat (kebaikan) atau berbuat baik bagi orang yang tidak mengerti” (H.R Bukhari dan Ahmad).

Maksud dari ayat dan tafsir di atas kaitannya dengan *leverage* tersebut yaitu seseorang di bolehkan bermuamalah tidak secara tunai/ utang, yang kemudian utangnya itu untuk dijadikannya modal kembali bagi para perusahaan, tetapi ketika seseorang bermu'amalah tidak secara tunai maka hendak menuliskannya, dimana hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan utang piutang ini sesuai dengan aturan yang Allah berikan bahwasanya ketika kita seseorang melaksanakan utang piutang maka kita harus dapat mencatatkannya dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi perselisihan di kemudian hari.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Wahyuningsih & Mahdar (1998) merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari indikator total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar. Yanti *et al.*, (2021) mengklaim bahwa ukuran perusahaan adalah variabel prediktif yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan begitu bervariasi. Ukuran perusahaan menurut Abbas *et al.*, (2019) merupakan cerminan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan logaritma natural dengan dilihat dari

total aktiva suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, dengan cara melihat salah satu indikator dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan maupun dari kapitalisasi pasar.

Ukuran perusahaan menurut Indriyani (2020) dapat diukur menggunakan salah satu indikator dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar, indikator ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai dari indikator tersebut maka semakin besar pula suatu perusahaan.

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011) pertumbuhan perusahaan merupakan suatu peningkatan atau penurunan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munsaidah & Andini (2016) menyatakan bahwa investor mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan ketika memutuskan apakah akan menempatkan modal mereka di dalamnya. Jika pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik secara finansial, maka kemungkinan besar akan menghasilkan keuntungan yang tinggi di masa depan atau masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat dijelaskan oleh kemampuan perusahaan dengan tujuan untuk memperluas ukurannya melalui pertumbuhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dengan tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dapat menunjukkan bahwa perusahaan berkembang lebih cepat pula. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan suatu peningkatan atau penurunan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas di masa yang akan datang sehingga nantinya akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk dapat menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan tersebut.

Menurut Irhami (2020) pertumbuhan perusahaan dapat di ukur dari perubahan total aset perusahaan yaitu dengan cara mengurangi total aset

tahun sebelumnya dari total aset tahun berjalan lalu membagikannya dengan total aset tahun sebelumnya dan dikali 100%. Pertumbuhan perusahaan ini memberikan petunjuk bahwasanya perusahaan dapat memberikan aspek yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Semakin besar perubahan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini diharapkan oleh semua pihak yang berkepentingan, salah satunya yaitu investor yang akan menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan tersebut, karena dengan adanya pertumbuhan perusahaan ini dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai perkembangan suatu perusahaan yang semakin maju, dengan begitu para pemangku kepentingan dapat mempercayai suatu perusahaan, ketika perusahaan telah di percayai oleh para pemangku kepentingan, maka dapat pula menarik para investor untuk menambahkan modalnya kepada perusahaan. Tingginya minat para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, maka akan meningkat pula laba yang di dapat oleh suatu perusahaan, oleh karena itu pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan perubahan dari total aset perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	(Indriyani & Yuliandhari , 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada	variabel independent : (X1) profitabilitas (X2) ukuran perusahaan (X3) umur perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, ukuran perusahaan	Perbedaan peneliti ini yaitu dalam variabel independent peneliti menambahkan <i>leverage</i> dan juga peneliti menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai

		Perusahaan Indeks Lq 45 Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)	variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR	variabel moderasi serta peneliti menggunakan analisis regresi data panel
2.	(Kemalasan & Sapariyah, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Properti terhadap Pengungkapan CSR (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei)	Variabel independent : (X1) profitabilitas (X2) <i>leverage</i> (X3) ukuran perusahaan variabel dependent : (Y) pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, <i>leverage</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR	Perbedaan peneliti ini yaitu peneliti menambahkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi dan juga peneliti menggunakan analisis regresi data panel
3.	(Paramita & Syahzuni, 2022)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR	Variabel independent : (X1) profitabilitas (X2) <i>leverage</i> (X3) ukuran perusahaan variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu peneliti menambahkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi dan juga peneliti menggunakan analisis regresi data panel

4.	(Apriyanti & Yuliandhari, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Sales Growth</i> terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Lq 45 Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Variabel independent : (X1) ukuran perusahaan (X2) profitabilitas (X3) <i>sales growth</i> variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu dalam variabel independent peneliti menambahkan <i>leverage</i> dan juga peneliti menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi
5.	(Aruan <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Kepemilikan Publik, <i>NPM</i> , Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur	Variabel independent : (X1) kepemilikan publik (X2) <i>NPM</i> (X3) pertumbuhan perusahaan (X4) solvabilitas variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, <i>NPM</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, solvabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu dalam variabel independent peneliti menambahkan profitabilitas, <i>leverage</i> serta ukuran perusahaan dan juga peneliti menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi serta peneliti menggunakan analisis regresi data panel
6.	(Korniasari & Adi, 2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan CSR (CSR)	Variabel independent : (X1) pertumbuhan perusahaan (X2) ukuran perusahaan (X3) <i>leverage</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, ukuran perusahaan	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu dalam variabel independent peneliti menambahkan profitabilitas dan juga peneliti menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi

			(X4) kepemilikan saham publik variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dan kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR	serta peneliti menggunakan analisis regresi data panel
7.	(Indriastuty & Tasman, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bei Tahun 2013-2017	Variabel independent : (X1) profitabilitas (X2) <i>leverage</i> (X3) ukuran perusahaan variabel dependent : (Y) pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu peneliti menambahkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi dan juga peneliti menggunakan analisis regresi data panel

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penggunaan aktiva, modal dan juga penjualan. Pengungkapan CSR merupakan informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi

cenderung suatu perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR yang tinggi juga, karena ketika perusahaan telah mendapatkan keuntungan yang besar maka dengan begitu akan memberikan kemudahan bagi para manajemen perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para *stakeholder* untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sedana, 2019; Indriyani & Yuliandhari, 2020; Mardiana *et al.*, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dalam hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR. Maka hipotesis yang akan di bangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR

Leverage merupakan suatu penggunaan dana pinjaman atau hutang perusahaan yang akan menjadikannya modal bagi suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dalam suatu perusahaan. Pengungkapan CSR merupakan informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan maka cenderung suatu perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR yang lebih tinggi pula, karena ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan semakin rendah. begitupun sebaliknya, jika perusahaan mengalami tingkat *leverage* yang rendah maka perusahaan cenderung akan melakukan pengungkapan CSR. Semakin rendah *leverage*, maka semakin tinggi pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan Teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus dapat memberikan kebutuhan informasi berupa laporan yang dibutuhkan oleh para investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuty & Tasman, 2019; Mardiana *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Dalam hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa semakin rendah *leverage* maka semakin tinggi pengungkapan CSR. Maka hipotesis yang akan di bangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, dengan cara melihat salah satu indikator dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan maupun dari kapitalisasi pasar. Pengungkapan CSR merupakan informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi cenderung suatu perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR yang tinggi pula.

Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR yang dilakukan. Perusahaan yang besar cenderung emiten yang paling banyak disoroti oleh publik, dengan demikian, maka perusahaan memiliki insiatif yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Asyik, 2019; Korniasari & Adi, 2021; Paramita & Syahzuni, 2022) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dalam hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR. Maka hipotesis yang akan di bangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penggunaan aktiva, modal dan juga penjualan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sedana (2019), Indriyani (2020) dan Samosir & Panjaitan (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan dari total aset. Perubahan dari total aset yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa profitabilitas dari suatu perusahaan itu tinggi.

Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan CSR. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR. Karena ketika pertumbuhan perusahaan tinggi atau perubahan dari total aset perusahaan tinggi maka akan lebih dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga, pertumbuhan perusahaan dapat memperkuat hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Atau dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, kemudian di interaksikan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga tinggi. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus dapat memberikan kebutuhan berupa informasi kepada para investor. Berdasarkan rumusan di atas, maka hipotesis yang akan dibangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

2.3.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan

Leverage merupakan suatu penggunaan dana pinjaman atau utang yang akan menjadikannya modal bagi suatu perusahaan yang bertujuan

untuk meningkatkan keuntungan dalam suatu perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan maka cenderung suatu perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR yang lebih tinggi pula, karena ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan mengalami tingkat *leverage* yang rendah maka perusahaan akan cenderung melakukan pengungkapan CSR. Semakin rendah *leverage*, maka semakin tinggi pengungkapan CSR. Pada penelitian yang dilakukan oleh Samosir & Panjaitan (2022) dan Indriastuti & Tasman (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan dari total aset. Jika perubahan dari total aset yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan menambah laba perusahaan. Begitupun sebaliknya jika perubahan dari total aset yang dimiliki perusahaan rendah maka akan mengurangi laba perusahaan.

Perusahaan pada saat melihat *leverage* yang rendah maka pengungkapan CSR akan meningkat. Hal ini dikarenakan utang yang dimiliki oleh perusahaan rendah. Begitupun sebaliknya, pada saat melihat *leverage* yang tinggi maka pengungkapan CSR akan meningkat. Hal ini dikarenakan utang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi. Ketika utang perusahaan tinggi, perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR, karena perusahaan tidak akan mengeluarkan beban yang terlalu tinggi dan perusahaan akan lebih fokus untuk melunasi utangnya. Namun, pertumbuhan perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara *leverage* dan pengungkapan CSR. Artinya pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dengan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang besar cenderung akan melakukan pengungkapan CSR, karena perusahaan mampu mengeluarkan biaya untuk melakukan pengungkapan CSR dari besarnya perubahan total aset yang dimiliki perusahaan.

H5 : pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Pertumbuhan Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Asyik, 2019; Korniasari & Adi, 2021; Paramita & Syahzuni, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan dari total aset. Perubahan dari total aset yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan itu tinggi.

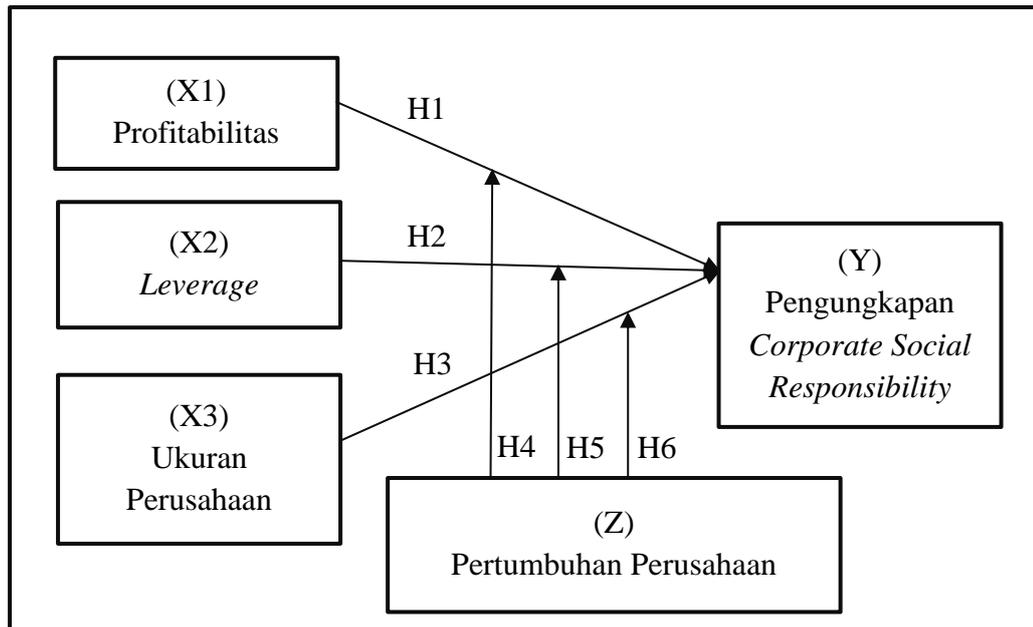
Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan CSR. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR. Karena ketika pertumbuhan perusahaan tinggi atau perubahan dari total aset perusahaan tinggi maka cenderung perusahaan akan lebih besar. Sehingga, pertumbuhan perusahaan dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan. Atau dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan memoderasi ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Apabila ukuran perusahaan tinggi, kemudian di interaksikan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga tinggi. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus dapat memberikan kebutuhan berupa informasi kepada para investor. Berdasarkan rumusan di atas, maka hipotesis yang akan dibangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah yang telah disusun dan juga berbagai landasan teori yang mendukung, serta hubungan antar variabel penelitian, berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk pengumpulan data. Menurut Fauzi & Dencik (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada ukuran atau jumlah yang mana dapat diaplikasikan pada fenomena yang terjadi. Penelitian kuantitatif ini biasanya disajikan berupa angka.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi, menurut Priaduna (2009), adalah kumpulan individu, kesempatan, perusahaan, atau item yang berbagi sifat-sifat tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020-2022. Peneliti mengambil perusahaan yang terdaftar di JII, karena Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa JII merupakan Indeks saham syariah yang terdaftar di BEI sekaligus menjadi indeks saham syariah pertama pada pasar modal yang ada di Indonesia. JII juga merupakan indeks saham syariah yang memiliki nilai transaksi tertinggi dan juga saham yang paling likuid. Mengingat bahwa berdasarkan data kendaragri pada tahun 2022, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam yaitu sebesar 241,7 juta penduduk dari total penduduk sebesar 277,75 juta penduduk. Oleh karena itu peneliti memilih perusahaan JII sebagai objek penelitian ini, karena JII menjadi jawaban atas keinginan investor atau pemangku kepentingan yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi acuan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya secara syariah tanpa tercampur hal-hal yang tidak diinginkan dan juga sesuai dengan syariat Islam. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan. Berikut populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk-ADRO
2.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
3.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
4.	Astra Internasional Tbk- ASII
5.	Barito Pacific Tbk-BRPT
6.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
7.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
9.	Ciputra Development Tbk-CTRA
10.	Erajaya Swasembada Tbk-ERAA
11.	XL Axiata Tbk-EXCL
12.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk-ICBP
13.	Vale Indonesia Tbk-INCO
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk-INDF
15.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk-INTP
16.	Indo Tambangraya Megah Tbk-ITMG
17.	Japfa Comfreed Indonesia Tbk-JPFA
18.	Jasa Marga (Persero) Tbk-JSMR
19.	Kalbe Farma Tbk-KLBF
20.	Matahari Departement Store Tbk-LPFA
21.	Ace Hardware Indonesia Tbk-ACES
22.	Merdeka Copper Gold Tbk-MDKA

23.	Media Nusantara Citra Tbk-MNCN
24.	Perusahaan Gas Negara Tbk-PGAS
25.	Bukit Asam Tbk – PTBA
26.	Pakuwon Jati Tbk-PWON
27.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
28.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR
29.	Chandra Asri Petrochemical Tbk-TPIA
30.	United Tractor Tbk-UNTR
31.	Unilever Indonesia Tbk-UNVR
32.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
33.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk-INKR
34.	Kimia Farma Tbk-KAEF
35.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk-MIKA
36.	PP (Persero) Tbk-PTPP
37.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk-TKIM
38.	Bank Syariah Indonesia Tbk-BRIS
39.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
40.	Bukalapak.com Tbk-BUKA
41.	Elang Mahkota Teknologi Tbk-EMTK
42.	Timah Tbk-TINS
43.	Harum Energy Tbk-HRUM
44.	Bumi Resources Minerals Tbk-BRMS
45.	Medikaloka Hermina Tbk-HEAL
46.	Dayamitra Telekomunikas Tbk-MTEL

47.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO
-----	--

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Teknik dalam pengambilan sebuah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* menurut Fauzi (2009) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Sudaryana (2018) *Purposive sampling* merupakan metode dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti telah menentukan kriteria berikut untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini.

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2020-2022
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022
3. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dalam satuan mata uang pada laporan keuangan dari tahun 2020-2022
5. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dari tahun 2020-2022

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama tahun 2020-2022	47
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022	44
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022	32

4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dalam satuan mata uang pada laporan keuangan dari tahun 2020 – 2022	36
5.	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dari tahun 2020 – 2022	39
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		21

Berdasarkan pertimbangan atau kriteria tersebut, maka peneliti memperoleh hasil dalam pengambilan sampel yaitu dengan total sampel sebanyak 21 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
2.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
3.	Astra Internasional Tbk- ASII
4.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
5.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
6.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
7.	XL Axiata Tbk-EXCL
8.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-INTP
9.	Japfa Comfreed Indonesia Tbk-JPFA
10.	Kalbe Farma Tbk – KLBF
11.	Ace Hardware Indonesia Tbk – ACES
12.	Bukit Asam Tbk – PTBA
13.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
14.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR

15.	United Tractor Tbk-UNTR
16.	Unilever Indonesia Tbk-UNVR
17.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
18.	PP(Persero) Tbk-PTPP
19.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
20.	Elang Mahkota Teknologi Tbk-EMTK
21.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi yang diinginkan oleh para peneliti. Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau tidak langsung. Menurut Fauzi & Dencik (2019) data sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh orang lain yang bertujuan untuk kepentingan tertentu, data yang sudah diolah oleh pihak lain tersebut di kumpulkan oleh peneliti untuk menjadi data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan dan juga laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia secara publik tahun 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari situs perusahaan itu sendiri dan juga dari situs Indonesia stock exchange (IDX) dengan alamat <http://www.idx.co.id>.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas), variabel dependent (variabel terikat) dan juga variabel moderasi (variabel yang mempengaruhi).

3.4.1 Variabel Independent

Menurut Siregar (2013) variabel independent atau yang sering disebut dengan variabel bebas merupakan suatu variabel yang menjadi sebab atau merubah suatu variabel. Variabel bebas atau variabel independent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas menurut Hery (2015) merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapat dari operasional suatu perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *return on equity*. *Return on equity* ini dihitung dengan cara membandingkan antara nilai laba yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. *Leverage* (X_2)

Leverage menurut Suyono (2023) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan suatu perusahaan di biayai dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* ini didapatkan dengan cara membandingkan antara total utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan total modal perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan menurut Wahyuningsih & Mahdar (1998) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan total asset yang di miliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.4.2 Variabel Dependent

Menurut Siregar (2013) variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR.

a. Pengungkapan CSR (Y)

Menurut Sukamto (2011) pengungkapan CSR merupakan salah satu bentuk komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan mengenai aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan gri standar 2016 yang berjumlah 136 indikator kinerja.

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : CSR disclosure index perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j 136

X_{ij} : 1 jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0 jika item yang diungkapkan tidak ada

3.4.3 Variabel Moderasi

Menurut Siregar (2013) variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan.

a. Pertumbuhan perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011) pertumbuhan perusahaan merupakan suatu peningkatan atau penurunan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan dari total aset.

$$TAG = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)} \times 100\ %$$

Keterangan :

Total aset (t) : Total aset tahun ini

Total aset (t – 1) : Total aset tahun lalu

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sudana (2018) statistik deskriptif merupakan jenis analisis yang dapat menyajikan berbagai indikator mengenai karakteristik data.

Indikator tersebut dapat berupa ukuran tendensi sentral seperti standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan perhitungan rata-rata pada variabel yang ada. Analisis statistik deskriptif ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai-nilai dari setiap variabel independent, variabel dependent serta variabel moderasi.

3.5.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel

3.5.2.1 Pendekatan Common Effect Model

Pendekatan common effect model, menurut Wahyudi (2020) merupakan salah satu bentuk model yang paling sederhana dalam model regresi dengan data panel karena model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan juga data *cross section*. Tujuan dari common effect model sendiri yaitu untuk mendapatkan jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi, namun dalam model ini tidak perlu menggunakan data *time series* dengan periode waktu yang panjang.

3.5.2.2 Pendekatan Fixed Effect Model

Pendekatan fixed effect model, menurut Algifari (2021) merupakan salah satu model yang berasumsi bahwa persamaan regresi estimasi setiap individu memiliki intersep yang berbeda, sedangkan koefisien regresi estimasi sama. Tujuan dari pendekatan fixed effect model yaitu untuk menunjukkan bahwa nilai perbedaan antar individu dapat berkorelasi dengan variabel bebas.

3.5.2.3 Pendekatan Random Effect Model

Pendekatan random effect model, menurut Algifari (2021) merupakan model yang berasumsi bahwa persamaan regresi estimasi setiap individu memiliki intersep yang tidak sama, dan mengandung komponen random, sedangkan koefisien regresi estimasi memiliki intersep yang sama. Kemampuan untuk dapat mengestimasi data panel di mana faktor-faktor gangguan mungkin terkait satu sama lain dari waktu ke waktu dan antara orang ke orang adalah tujuan dari model random effect model.

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0.05	REM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Lagrange Multiplier (LM)	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM

3.5.3.1 Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk menentukan common effect model atau fixed effect model, mana model yang terbaik. Pengambilan keputusan didapatkan dengan melihat nilai *probability* (p) dari *cross section chi square*. Jika nilai $p > 0,05$, maka model yang dipilih common effect model, tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect model.

3.5.3.2 Uji Hausman

Tujuan dari uji hausman yaitu untuk menentukan fixed effect model dengan random effect model mana yang lebih cocok. Pengambilan keputusan didapatkan dengan melihat nilai *probability* (p) dari *cross-section random*. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang dipilih random effect model, tetapi jika nilai *probability* $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect model.

3.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Tujuan dari uji lagrange multiplier yaitu untuk memilih common effect model dengan random effect model. Pengambilan keputusan didapatkan dengan melihat nilai *probability* (p) untuk *cross section breusch-pagan*. Jika nilai $p > 0,05$, maka model yang kita pilih common effect model, tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah random effect model.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Yoseanto (2022) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual, atau variabel intervensi, dalam model regresi memiliki distribusi normal. Untuk dapat mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan alat uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,005 dengan dasar pengambilan keputusan. Angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* sign $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika angka signifikan uji *kolmogorv-smirnov* sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas, menurut Winarno (2017) digunakan untuk menentukan apakah model regresi mengandung keadaan yang mendukung hubungan linier antara variabel independen. Model regresi yang tidak termasuk multikolonialisme adalah yang baik. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi memiliki varians yang sama dengan yang lain. Menurut Wahyudi (2020) uji heterokedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, karena data *cross section* memiliki karakteristik yang lebih variatif. Ada atau tidaknya heteroskedastistas dapat dilihat dari signifikan, jika nilai signifikannya $> 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah model regresi penelitian mengandung korelasi yang

mengganggu atau tidaknya korelasi pengganggu. Menurut Wahyudi (2020) uji autokorelasi sering terjadi pada data *time series*, dikarenakan kondisi yang dialami sekarang dapat dipengaruhi oleh waktu yang lalu. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat diuji dengan uji *durbin-watson*.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 11*. Menurut Wahyudi (2020) data panel merupakan sebuah kombinasi data antara data runtut waktu (*time series*) dan juga data silang (*cross section*). Menurut Sudana (2018) data *time series* merupakan sebuah data yang hanya fokus pada satu objek saja tetapi dalam beberapa periode waktu, sedangkan data *cross section* merupakan sebuah data yang berfokus pada banyak objek dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu. Data *time series* dalam penelitian ini adalah periode waktu tiga tahun, dari tahun 2020-2022. Sedangkan data *cross section* yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Bentuk persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}; i = 1,2,3,\dots N; t = 1,2,3, \dots T$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel pengungkapan CSR

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel profitabilitas

X_2 = Variabel *leverage*

X_3 = Variabel ukuran perusahaan

ε = Error term

i = Data perusahaan

t = Data periode waktu

3.5.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Kuncoro (2018) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji t digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh signifikansi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung koefisien regresi masing-masing dengan tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti. Penentuan pengambilan keputusan berdasarkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.

3.5.5.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini terdapat variabel moderasi. Persamaan regresi data panel untuk variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan memoderasi hubungan antara profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Persamaan regresi moderasi data panel yang akan diuji dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga model. Berikut persamaan moderasi data panel yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 M_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel pengungkapan CSR

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel profitabilitas

X_2 = Variabel *leverage*

X_3 = Variabel ukuran perusahaan

M = Variabel pertumbuhan perusahaan

ε = Error term

i = Data perusahaan

t = Data periode waktu

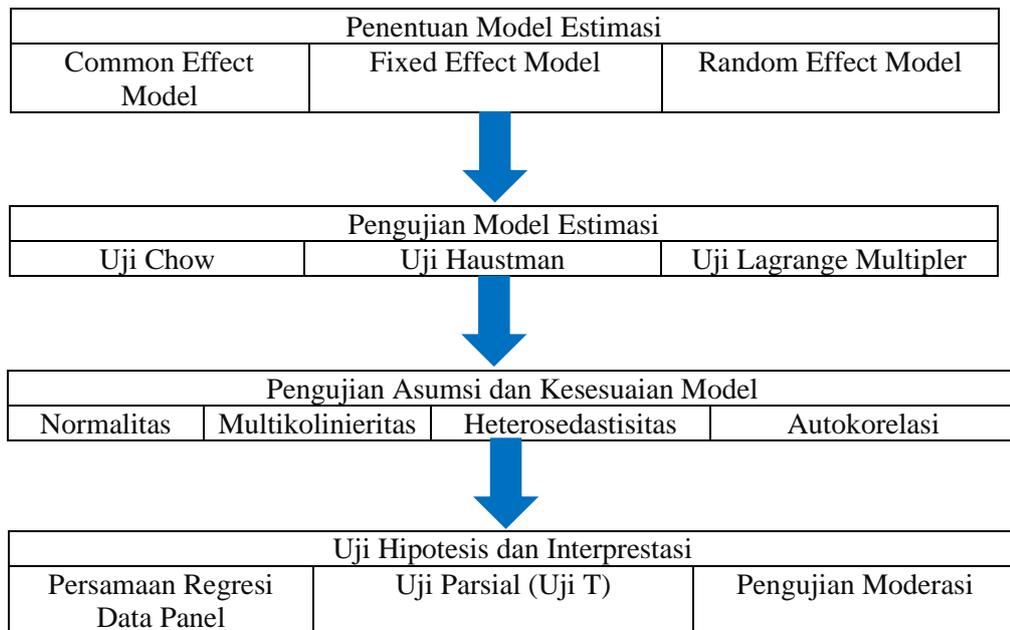
Keputusan hipotesis dalam uji *moderated regression analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Keputusan *moderated regression analysis*

H0 : ditolak	Nilai <i>probability</i> > α 0.05
	Variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent
H1 : diterima	Nilai <i>probability</i> < α 0.05
	Variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah Penelitian



BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020-2022. JII merupakan Indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekaligus menjadi indeks saham syariah pertama pada pasar modal yang ada di Indonesia. Setiap 6 (enam) bulan, di bulan Mei dan November, JII di review.

Perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2020-2022 berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan cara pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Berikut beberapa pertimbangan atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama tahun 2020- 2022	47
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020 – 2022	44
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020 – 2022	32
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dalam satuan mata uang pada laporan keuangan dari tahun 2020 – 2022	36
5.	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dari tahun 2020 – 2022	39
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		21
Outlier		3
Jumlah sampel setelah outlier		18

Data outlier menurut Solekhah & Effendi (2020) merupakan suatu data yang berkarakteristik unik dan terlihat berbeda dengan yang lainnya, sehingga data outlier memiliki nilai ekstrem yang terlalu besar atau kecil.

Menurut Sihombing *et al.*, (2023) menyatakan bahwa data outlier dapat membuat data menjadi tidak berdistribusi normal sehingga dapat berdampak bagi suatu pengambilan keputusan atau kesimpulan pada penelitian. Terdapat berbagai cara dalam mengatasi adanya data outlier, salah satunya yaitu dengan cara *trimming* data, dimana *trimming* data merupakan teknik yang menghapus data yang dianggap outlier pada persentil tertentu. Dengan adanya data outlier, sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
2.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
3.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
4.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
5.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
6.	XL Axiata Tbk-EXCL
7.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk-INTP
8.	Japfa Comfreed Indonesia Tbk-JPFA
9.	Kalbe Farma Tbk – KLBF
10.	Ace Hardware Indonesia Tbk – ACES
11.	Bukit Asam Tbk – PTBA
12.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
13.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR
14.	United Tractor Tbk-UNTR
15.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
16.	PP(Persero) Tbk-PTPP
17.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
18.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset, modal, dan penjualan. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *return on equity*. *Return on equity* ini dihitung dengan cara membandingkan antara nilai laba yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan profitabilitas dari sampel perusahaan selama periode 2020-2022, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Profitabilitas Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Profitabilitas			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,091	0,100	0,188	0,127
2	Aneka Tambang Tbk	0,060	0,089	0,161	0,104
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,014	0,043	0,070	0,042
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,145	0,206	0,212	0,188
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,165	0,144	0,111	0,140
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,019	0,064	0,044	0,042
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,081	0,087	0,094	0,087
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,107	0,163	0,109	0,126
9	Kalbe Farma Tbk	0,153	0,152	0,156	0,154
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,137	0,126	0,114	0,126
11	Bukit Asam Tbk.	0,142	0,331	0,442	0,305
12	Surya Citra Media Tbk.	0,295	0,179	0,078	0,184
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,054	0,049	0,053	0,052
14	United Tractors Tbk.	0,089	0,148	0,257	0,165
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,019	0,012	0,001	0,011
16	PP (Persero) Tbk	0,022	0,025	0,025	0,024
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,245	0,233	0,185	0,221
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,290	0,363	0,315	0,323
	Rata-Rata	0,118	0,140	0,145	0,134

Sumber : Peneliti, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 13,4 % rata-rata profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai terendah diperoleh perusahaan wijaya karya (persero) dengan nilai 0% dan nilai tertinggi diperoleh perusahaan bukit asam dengan nilai 44%.

4.2.2 Leverage

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana operasional suatu perusahaan dibiayai dengan utang yang

dimiliki oleh suatu perusahaan. *leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* ini didapatkan dengan cara membandingkan antara total utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan total modal perusahaan. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan *leverage* dari sampel perusahaan selama periode 2020-2022, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Leverage Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Leverage			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,770	1,081	1,067	0,972
2	Aneka Tambang Tbk	0,667	0,580	0,419	0,555
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,766	0,713	0,708	0,729
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,448	0,358	0,346	0,384
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,334	0,409	0,514	0,419
6	XL Axiata Tbk - EXCL	2,540	2,622	2,386	2,516
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,233	0,267	0,314	0,271
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,274	1,182	1,390	1,282
9	Kalbe Farma Tbk	0,235	0,207	0,233	0,225
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,351	0,285	0,222	0,286
11	Bukit Asam Tbk.	0,420	0,489	0,569	0,493
12	Surya Citra Media Tbk.	0,737	0,329	0,258	0,441
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1,101	0,866	0,704	0,890
14	United Tractors Tbk.	0,580	0,567	0,569	0,572
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,089	2,980	3,291	3,120
16	PP (Persero) Tbk	2,841	2,878	2,887	2,869
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,043	0,906	0,844	0,931
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,195	0,172	0,164	0,177
Rata-Rata		0,979	0,938	0,938	0,952

Sumber : Peneliti, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 95% rata-rata *leverage* pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai terendah diperoleh perusahaan industri jamu dan farmasi sido muncul tbk dengan nilai 16% dan nilai tertinggi diperoleh perusahaan wijaya karya (persero) dengan nilai 329,14%.

4.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dengan cara melihat salah satu indikator dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan maupun dari kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan total asset

yang di miliki oleh suatu perusahaan. Berikut merupakan tabel ukuran perusahaan dari sampel perusahaan selama periode 2020-2022, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	30,559	30,788	30,934	30,760
2	Aneka Tambang Tbk	31,088	31,125	31,147	31,120
3	Bumi Serpong Damai Tbk	31,740	31,750	31,805	31,765
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	30,430	30,551	30,683	30,555
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	31,070	31,199	31,316	31,195
6	XL Axiata Tbk - EXCL	31,847	31,918	32,100	31,955
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	30,940	30,894	30,878	30,904
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	30,887	30,984	31,118	30,996
9	Kalbe Farma Tbk	30,747	30,876	30,936	30,853
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	29,607	29,601	29,612	29,607
11	Bukit Asam Tbk.	30,811	31,218	31,446	31,158
12	Surya Citra Media Tbk.	29,543	29,925	30,025	29,831
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32,052	32,035	32,049	32,046
14	United Tractors Tbk.	32,234	32,355	32,576	32,388
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,852	31,871	31,949	31,891
16	PP (Persero) Tbk	31,609	31,649	31,685	31,647
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	33,140	33,256	33,248	33,215
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	28,979	29,034	29,037	29,017
Rata-Rata		31,063	31,168	31,253	31,161

Sumber : Peneliti, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 3116 % rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai terendah diperoleh perusahaan industri jamu dan farmasi sido muncul tbk dengan nilai 2898% dan nilai tertinggi diperoleh perusahaan telkom Indonesia (persero) dengan nilai 3326%

4.2.4 Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR merupakan informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan gri standar 2016 yang berjumlah 136 indikator kinerja.

Tabel 4.6 Pengungkapan CSR Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Pengungkapan Corporate Social Responsibility			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,485	0,882	0,949	0,772
2	Aneka Tambang Tbk	0,566	0,566	0,949	0,694
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,588	0,331	0,647	0,522
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,434	0,434	0,537	0,468
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,397	0,390	0,515	0,434
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,426	0,404	0,654	0,495
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,404	0,676	0,691	0,591
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,654	0,669	0,787	0,703
9	Kalbe Farma Tbk	0,493	0,537	0,684	0,571
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,515	0,537	0,522	0,525
11	Bukit Asam Tbk.	0,735	0,757	0,926	0,806
12	Surya Citra Media Tbk.	0,412	0,544	0,654	0,537
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,522	0,610	0,669	0,600
14	United Tractors Tbk.	0,441	0,463	0,500	0,468
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,603	0,721	0,757	0,694
16	PP (Persero) Tbk	0,537	0,412	0,676	0,542
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,419	0,493	0,618	0,510
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,449	0,485	0,640	0,525
	Rata-rata	0,504	0,551	0,688	0,581

Sumber : Peneliti, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 58 % rata-rata pengungkapan CSR pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai terendah diperoleh perusahaan bumi serpong damai tbk dengan nilai 33,09 % dan nilai tertinggi diperoleh aneka tambang Tbk dengan nilai 94,85%.

4.2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu peningkatan atau penurunan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas di masa yang akan datang sehingga nantinya akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk dapat menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan di ukur dengan menggunakan perubahan dari total aset.

Tabel 4.7 Pertumbuhan Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	-0,127	0,258	0,156	0,096
2	Aneka Tambang Tbk	0,051	0,037	0,022	0,037
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,116	0,010	0,057	0,061
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,068	0,128	0,141	0,113
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,070	0,138	0,124	0,111
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,080	0,074	0,200	0,118
7	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-0,013	-0,044	-0,016	-0,025
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-0,026	0,102	0,143	0,073
9	Kalbe Farma Tbk	0,113	0,137	0,061	0,104
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,087	-0,006	0,011	0,030
11	Bukit Asam Tbk.	-0,078	0,502	0,256	0,226
12	Surya Citra Media Tbk.	0,007	0,465	0,105	0,193
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,042	-0,017	0,015	0,013
14	United Tractors Tbk.	-0,107	0,128	0,248	0,090
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,097	0,019	0,082	0,066
16	PP (Persero) Tbk	-0,046	0,041	0,037	0,010
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,116	0,122	-0,007	0,077
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,091	0,057	0,003	0,050
Rata-Rata		0,030	0,119	0,091	0,080

Sumber : Peneliti, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 8 % rata-rata pertumbuhan perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai terendah diperoleh perusahaan akr corporindo Tbk dengan nilai -12,73% dan nilai tertinggi diperoleh perusahaan bukit asam Tbk dengan nilai 50,16%.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang variabel yang berkaitan dengan penelitian. Variabel yang berkaitan yaitu variabel independent berupa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan variabel dependent yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* serta variabel moderasi yaitu pertumbuhan perusahaan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0,580	0,134	0,951	31,161	0,080
Median	0,540	0,112	0,580	31,121	0,069
Maximum	0,948	0,441	3,291	33,250	0,501
Minimum	0,330	0,000	0,164	28,978	-0,127
Std. Dev.	0,148	0,098	0,907	1,008	0,114
Observations	54	54	54	54	54

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Berdasarkan hasil *output* statistik deskriptif pada tabel 4.8 menjelaskan nilai data *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X1)

Hasil uji statistik deskriptif variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai *minimum* dalam penelitian ini sebesar 0,000 yang dimiliki oleh wijaya karya (persero) dan nilai *maximum* sebesar 0,441 dimiliki oleh perusahaan bukit asam. Profitabilitas dalam penelitian ini mempunyai nilai *mean* sebesar 0,134 dan nilai standar deviasi sebesar 0,098. Artinya standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dikatakan baik.

b. *Leverage* (X2)

Hasil uji statistik deskriptif variabel *leverage* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,164 yang dimiliki oleh industri jamu dan farmasi sido muncul tbk dan nilai *maximum* sebesar 3,291 yang dimiliki oleh wijaya karya (persero) Tbk. *Leverage* mempunyai nilai *mean* sebesar 0,951 dan nilai standar deviasi sebesar 0,907. Artinya standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat dikatakan baik.

c. Ukuran perusahaan (X3)

Hasil uji statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai *minimum* sebesar 28,978 yang dimiliki perusahaan industri jamu dan farmasi sido muncul tbk dan nilai *maximum* sebesar 31,121 yang dimiliki perusahaan telkom Indonesia (Persero) Tbk. Ukuran perusahaan mempunyai nilai *mean* sebesar 31,161 dan nilai standar deviasi sebesar 1,008. Artinya standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat dikatakan baik.

d. Pengungkapan CSR (Y)

Hasil uji statistik deskriptif variabel pengungkapan CSR menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,330 yang dimiliki perusahaan

bumi serpong damai tbk dan nilai *maximum* sebesar 0,948 yang dimiliki telkom indonesia (persero) tbk. Pengungkapan CSR mempunyai nilai *mean* sebesar 0,580 dan nilai standar deviasi sebesar 0,148. Artinya standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat dikatakan baik.

e. Pertumbuhan perusahaan (Z)

Hasil uji statistik deskriptif variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai *minimum* sebesar -0,127 yang dimiliki oleh perusahaan akr corporindo tbk dan nilai *maximum* sebesar 0,501 yang dimiliki bukit asam. Pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai *mean* sebesar 0,080 dan nilai standar deviasi sebesar 0,114. Artinya standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

4.3.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan pendekatan model regresi data panel. Data panel sendiri merupakan kombinasi dari data *time series* dan juga *cross section*. Pendekatan model ini menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam pemilihan model regresi data panel yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model.

4.3.2.1 Common Effect Model (CEM)

Common effect model bertujuan untuk mendapatkan jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi, namun dalam model ini tidak perlu menggunakan data *time series* dengan periode waktu yang panjang. Hasil pendekatan common effect model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,681	0,717	0,948	0,347
X1	0,105	0,278	0,380	0,705
X2	0,025	0,028	0,886	0,379
X3	-0,005	0,023	-0,219	0,826
Z	0,242	0,200	1,208	0,232

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

4.3.2.2 Fixed effect Model (FEM)

Pendekatan fixed effect model bertujuan untuk menunjukkan bahwa nilai perbedaan antar individu dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Hasil pendekatan model fixed effect model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19,870	5,689	-3,492	0,001
X1	-0,061	0,374	-0,164	0,870
X2	-0,024	0,166	-0,145	0,885
X3	0,657	0,182	3,613	0,001
Z	-0,192	0,202	-0,949	0,349

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

4.3.2.3 Random Effect Model (REM)

Pendekatan random effect model bertujuan untuk dapat mengestimasi variabel gangguan yang mungkin dapat saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil pendekatan model random effect model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Random Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,136	0,967	0,141	0,888
X1	0,123	0,275	0,448	0,655
X2	0,013	0,036	0,360	0,720
X3	0,012	0,031	0,406	0,686
Z	0,229	0,159	1,441	0,155

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.3.3.1 Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara common effect model dengan fixed effect model. Pengambilan keputusan didapatkan dengan melihat nilai probability (p) dari *cross section chi square*. Jika nilai $p > 0,05$, maka model yang dipilih common effect model, tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect model. Hasil uji chow dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	3,736	-17,32	0,000
Cross-section Chi-square	59,050	17	0,000

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji chow menyatakan bahwa nilai dari *cross section chi square* mempunyai nilai 0,000. dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *probability* $0,000 < 0,05$. maka model yang terpilih adalah fixed effect model.

4.3.3.2 Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara fixed effect model dengan random effect model. Pengambilan keputusan didapatkan dengan melihat nilai *probability* (p) dari *cross-section random*. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang dipilih random effect model, tetapi jika nilai *probability* $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect model.

Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f	Prob
Cross-section random	14,262	4	0,006

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

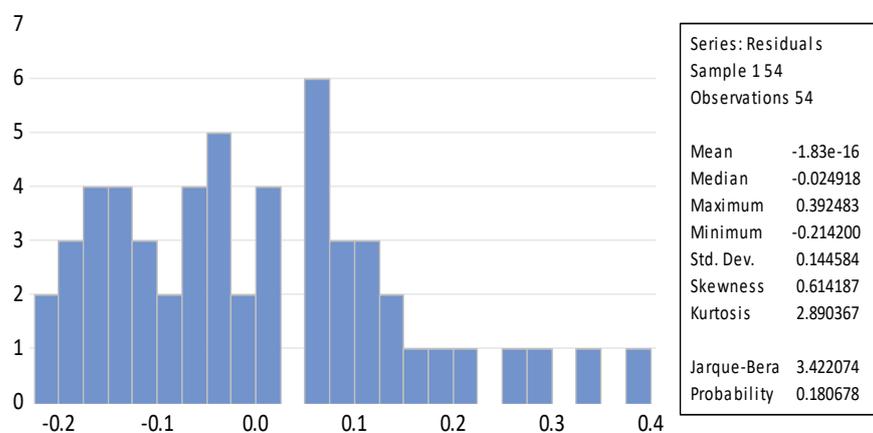
Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji hausman menyatakan bahwa nilai dari *cross-section random* mempunyai nilai 0,006. dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *probability* $0,006 < 0,05$. maka model yang terpilih adalah fixed effect model.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model data residual yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan valid jika data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai *probability* > 0,05. Jika nilai *probability* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa nilai *probability* yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,180 > 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan hubungan antar variabel independent pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,515	1230,748	NA
X1	0,077	5,086	1,743
X2	0,000	3,396	1,601
X3	0,000	1239,245	1,273
Z	0,040	1,850	1,233

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Tabel 4.14 Menunjukkan besarnya *tolerance* profitabilitas (X1) $\geq 0,10$, *leverage* (X2) $\geq 0,10$, ukuran perusahaan $\geq 0,10$ dan pertumbuhan perusahaan (X4) $\geq 0,10$. Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel independent dan moderasi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.4.3 Uji Heterskedastistas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu dengan yang lainnya atau tidak. Model regresi yang baik jika terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji *breusch-pagan-godfrey*.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Breusch-Pagan-Godfrey

Null Hypothesis : Homoskedasticity

F-statistic	0,668	Prob. F (4,49)	0,617
Obs*R-squared	2,793	Prob. Chi-Square(4)	0,593
Scaled explained SS	2,173	Prob. Chi-Square(4)	0,703

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Breusch-Pagen-Godfrey* bahwa nilai *probability obs*R-squared* 2,793 $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas atau bisa dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pengganggu dalam model regresi penelitian. Model regresi yang baik yaitu tidak ada autokorelasi didalamnya. Dalam menguji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji *durbin-watson*. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0,041	0,137	-0,298	0,766
X1	0,078	0,053	1,468	0,148
X2	0,003	0,005	0,610	0,544
X3	0,001	0,004	0,346	0,730
Z	-6,109	0,038	-0,001	0,998
R-squared	0,051	Mean dependent var		0,020
Adjusted R-squared	-0,025	S.D. dependent var		0,028
S.E. of regression	0,028	Akaike info criterion		-4,166
Sum squared resid	0,04	Schwarz criterion		-3,982
Log likelihood	117,488	Hannan-Quinn criter		-4,095
F-statistic	0,668	Durbin-Watson stat		2,076
Prob(F-statistic)	0,617			

Sumber: *Output Eviews, diolah 2023*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil dari nilai *durbin-watson* dalam penelitian ini yaitu sebesar 2.076, masing-masing nilai dL dan dU sebesar 1.406 dan 1.723, didapat dari $n = 54$ dan $k = 4$ pengambilan keputusan $DU < DW < 4 - DU$, nilai DW terletak antara $1.723 < 2.076 < 2.276$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini.

4.3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman, model estimasi data panel yang terpilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah fixed effect model (fem). Berikut merupakan model estimasi yang didapat dari fixed effect model (fem).

4.3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16,720	4,617	-3,623	0,001
X1	-0,117	0,369	-0,319	0,751
X2	-0,044	0,164	-0,269	0,789
X3	0,557	0,147	3,770	0,000

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

$$Y = - 16.720 - 0.117 - 0.044350X_2 + 0.557081X_3 + e$$

Persamaan estimasi regresi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengungkapan CSR memiliki nilai konstanta sebesar -16.72041 maka variabel independent lain nilainya tetap (konstan)
2. Jika profitabilitas (X1) turun 1% maka nilai pengungkapan CSR akan turun sebesar 0.117958 %
3. Jika *leverage* (X2) turun 1% maka nilai pengungkapan CSR akan turun sebesar 0.044350%
4. Jika ukuran perusahaan (X3) naik 1% maka nilai pengungkapan CSR akan naik sebesar 0.557081 %

4.3.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara individu, hasil uji t dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-16,720	4,617	-3,623	0,001
X1	-0,117	0,369	-0,319	0,751
X2	-0,044	0,164	-0,269	0,789
X3	0,557	0,147	3,770	0,000

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

1. Profitabilitas

Hipotesis *pertama* (H1) adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai *probability* profitabilitas sebesar $0,751 > 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien $-0,117$ dan *t-statistic* $-0,319$ yang mengarah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan begitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR atau H1 **ditolak**.

Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Setiawan (2022) dengan judul “pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR” yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

2. Leverage

Hipotesis *kedua* (H2) adalah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai *probability leverage* sebesar $0,789 > 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien $-0,044$ dan *t-statistic* $-0,269$ yang mengarah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan begitu *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR atau H2 **ditolak**.

Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya (2016) dengan judul “pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan” yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

3. Ukuran Perusahaan

Hipotesis *ketiga* (H3) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai *probability* ukuran

perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$. hasil ini memiliki nilai koefisien 0,557 dan *t-statistic* 3,077 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR atau H3 **diterima**.

Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan & Wulan, 2020; Indriastuty & Tasman, 2019; Korniasari & Adi, 2021; Yovana & Kadir, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4.3.5.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.19 Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-20,102	5,467	-3,676	0,000
X1	0,686	0,463	1,482	0,148
X2	-0,114	0,164	-0,699	0,489
X3	0,664	0,174	3,807	0,000
X1Z	-5,462	2,467	-2,213	0,034
X2Z	-0,144	0,427	-0,338	0,737
X3Z	0,029	0,021	1,328	0,193

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

1. Profitabilitas

Hipotesis *keempat* (H4) adalah pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis menunjukkan bahwa nilai koefisien -5,462 dan *t-statistic* -2,213 dengan nilai *probability* sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR atau H4 **diterima**.

2. *Leverage*

Hipotesis *kelima* (H5) adalah pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis menunjukkan bahwa nilai koefisien -0,144 dan t-statistic -0,338 dengan nilai *probability* sebesar $0,737 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan dalam memoderasi hubungan *leverage* dengan pengungkapan CSR. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan mempelemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR atau H5 **diterima**

3. Ukuran perusahaan

Hipotesis *keenam* (H6) adalah pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis menunjukkan nilai koefisien 0,029 dan t-statistic 1,328 dengan nilai *probability* sebesar $0,193 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR artinya pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR atau H6 **ditolak**.

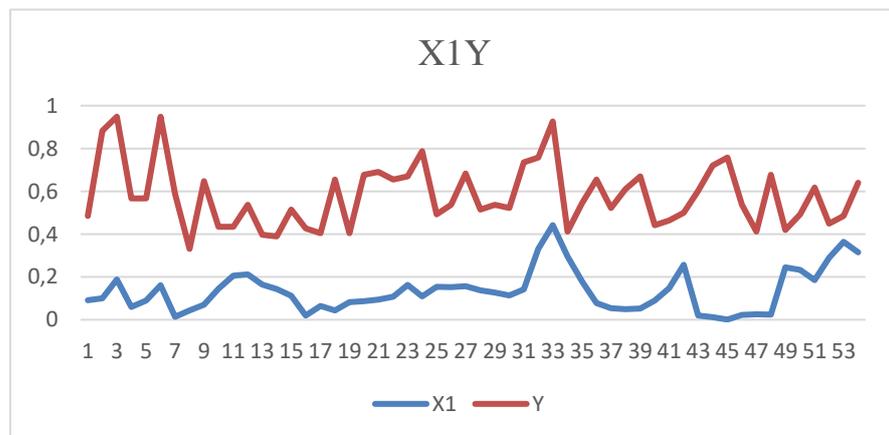
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai *probability* sebesar 0,789 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. serta koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,117. Berdasarkan hasil uji tersebut, profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). Hipotesis *pertama* (H1) bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII 2020-2022 **ditolak**.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan, dengan cara membandingkan antara laba yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total modal yang di miliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas secara statistik menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat disimpulkan jika profitabilitas rendah maka pengungkapan CSR yang dilakukan tinggi. Namun hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan CSR tidak signifikan yang berarti bahwa keduanya memiliki pengaruh namun kecil tidak sesuai dengan signifikansi yang telah ditetapkan. profitabilitas suatu perusahaan maka pengungkapan CSR tinggi. belum bisa dijadikan acuan bahwa perusahaan tersebut melakukan pengungkapan CSR.

Grafik 4.2 Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR



Data diolah, 2023

Dapat dilihat dari grafik 4.2 menunjukkan bahwa tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka beban yang dikeluarkan oleh perusahaan rendah. Beban yang dikeluarkan perusahaan rendah maka biaya CSR rendah. Artinya perusahaan rendah dalam melakukan pengungkapan CSR. Begitupun sebaliknya, ketika biaya CSR tinggi maka beban yang dikeluarkan akan besar, dan keuntungan akan menurun. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan untuk memenuhi

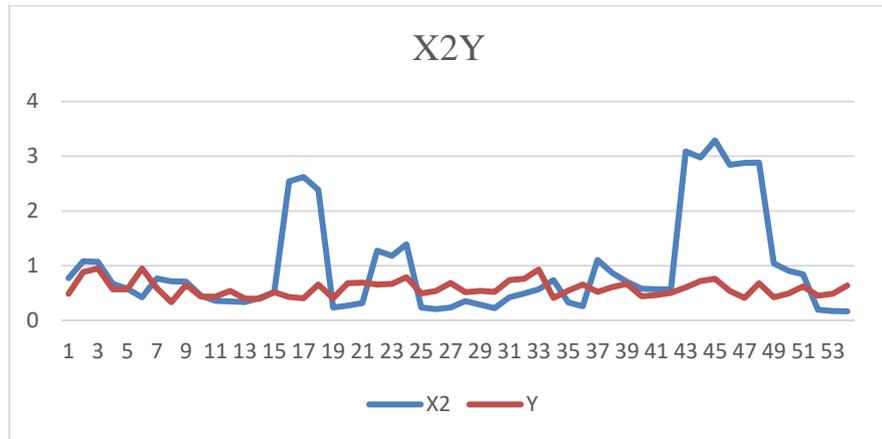
kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Sembiring (2019) dengan judul “pengaruh corporate governance, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI” yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4.4.2 Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel *leverage* (X2) memiliki nilai *probability* sebesar 0,789 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. serta koefisien regresi bernilai sebesar -0,044 Artinya variabel *leverage* (X2) tidak dapat mempengaruhi variabel pengungkapan CSR (Y). Berdasarkan hasil uji tersebut, *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). Hipotesis kedua (H2) bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 **ditolak**.

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diukur dengan cara membandingkan antara jumlah dari total utang dan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel *leverage* terhadap pengungkapan CSR dapat diketahui bahwa variabel *leverage* secara statistik menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, sehingga dapat disimpulkan jika leverage rendah maka pengungkapan CSR yang dilakukan tinggi. Namun hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan CSR tidak signifikan yang berarti bahwa keduanya memiliki pengaruh namun kecil tidak sesuai dengan signifikansi yang telah ditetapkan.

Grafik 4.3 Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan CSR



Data diolah, 2023.

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingginya utang perusahaan, perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR, karena *leverage* yang tinggi memiliki utang yang tinggi dan beban yang rendah. Beban yang rendah artinya perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR yang dilakukan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih fokus untuk melunasi utangnya. Begitupun sebaliknya jika utang yang dimiliki perusahaan rendah, maka beban yang dikeluarkan perusahaan tinggi, jika beban perusahaan tinggi maka biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR juga tinggi. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Sembiring (2019) dengan judul “pengaruh corporate governance, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bej” yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

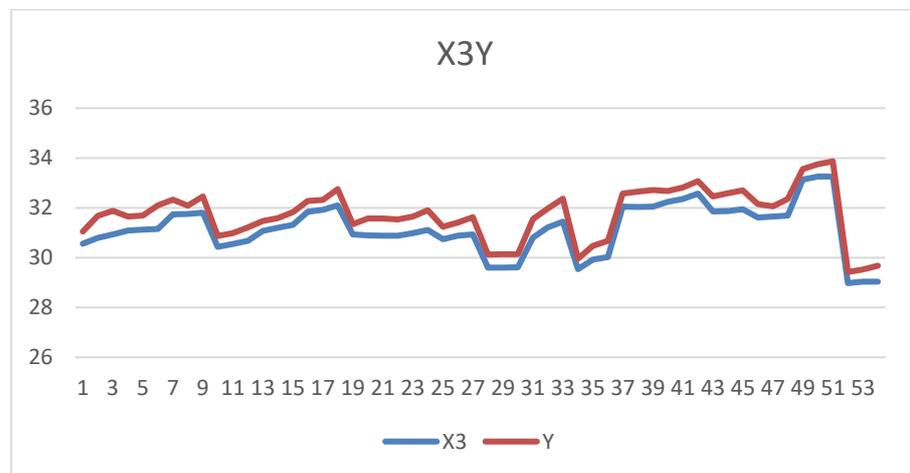
4.4.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan hasil uji t yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,077 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,557. Artinya variabel

ukuran perusahaan (X3) dapat mempengaruhi variabel pengungkapan CSR (Y). Berdasarkan hasil uji tersebut, variabel ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan dengan pengungkapan CSR (Y). Hipotesis *ketiga* (H3) bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 **diterima**.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang digunakan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan dalam pengungkapan CSR.

Grafik 4.4 Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR



Data diolah, 2023

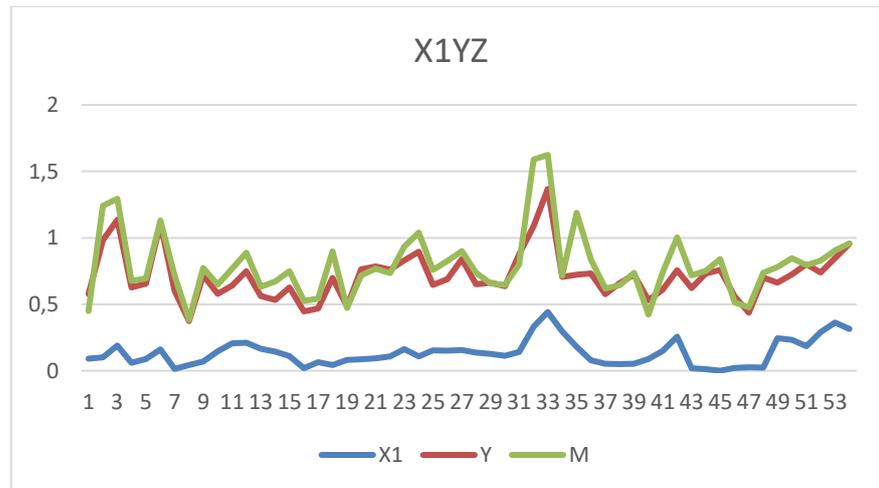
Grafik diatas, menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR yang dilakukan. Perusahaan yang besar cenderung emiten yang paling banyak disoroti oleh publik, dengan demikian, maka perusahaan memiliki inisiatif yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan CSR. Artinya perusahaan akan mengeluarkan beban yang tinggi. Beban yang tinggi maka biaya yang

dikeluarkan perusahaan juga tinggi dalam melakukan pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Korniasari & Adi (2021) dengan judul “pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan saham publik terhadap Pengungkapan CSR” yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan & Wulan, 2020; Indriastuty & Tasman, 2019; Yovana & Kadir, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4.4.4 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai nilai koefisien -5,462 dengan nilai *probability* sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 **diterima** atau dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan adanya pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi akan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Grafik 4.5 Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi



Data diolah, 2023..

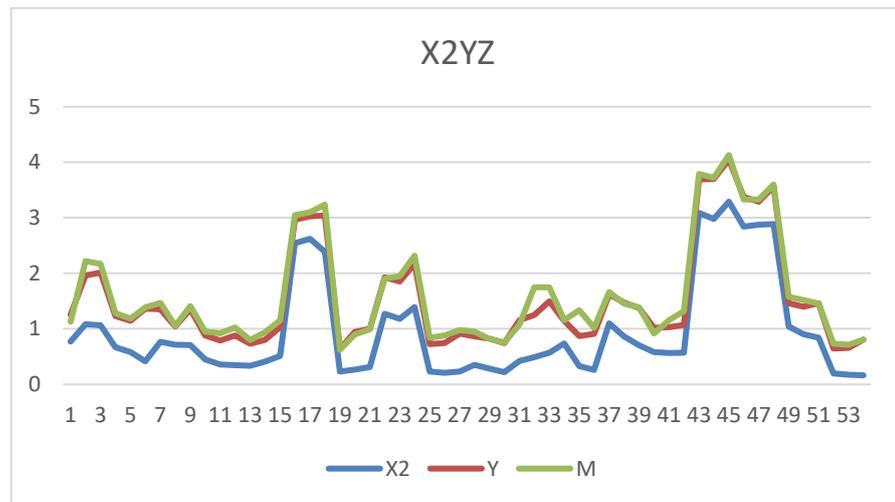
Grafik diatas, menunjukkan bahwa profitabilitas setelah diinteraksikan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa semakin besar suatu pertumbuhan perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan juga dapat meningkatkan pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan yang tinggi artinya laba yang diperoleh perusahaan tinggi, ketika laba tinggi maka aset juga tinggi. Aset yang tinggi maka pertumbuhan perusahaan besar. Sehingga, pertumbuhan perusahaan akan memacu perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih kuat. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simamora & Herawaty, 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR.

4.4.5 Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai nilai koefisien -0,144 dengan nilai *probability* sebesar 0,737 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 **diterima** atau dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan pada saat melihat *leverage* yang rendah maka pengungkapan CSR akan meningkat. Hal ini dikarenakan utang yang dimiliki oleh perusahaan rendah. Begitupun sebaliknya, pada saat melihat *leverage* yang tinggi maka pengungkapan CSR akan menurun, dikarenakan utang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi. Ketika utang perusahaan tinggi, perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR, karena perusahaan tidak akan mengeluarkan beban yang terlalu tinggi dan perusahaan akan lebih fokus untuk melunasi utangnya. Namun, pertumbuhan perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara *leverage* dan pengungkapan CSR. Artinya pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dengan pertumbuhan perusahaan.

Grafik 4.6 Leverage terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi



Data diolah, 2023

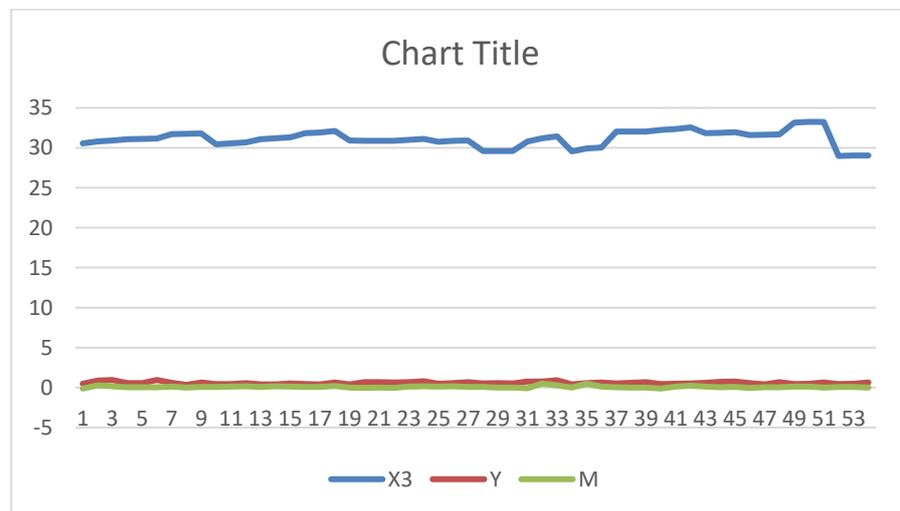
Grafik diatas, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang besar cenderung akan melakukan pengungkapan CSR, karena perusahaan mampu mengeluarkan biaya untuk melakukan pengungkapan CSR dari besarnya perubahan total aset yang dimiliki perusahaan. Tetapi *leverage* yang besar cenderung tidak akan melakukan pengungkapan CSR, karena perusahaan tidak mampu mengeluarkan beban yang begitu besar, sehingga perusahaan tidak akan mengeluarkan biaya untuk melakukan pengungkapan

CSR yang besar. Dalam pengujian ini membuktikan bahwa adanya pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Hal ini tidak sejalan dengan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simamora & Herawaty, 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR.

4.4.6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,029 dengan nilai *probability* sebesar 0,193 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 **ditolak** atau dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Grafik 4. 7 Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi



Data diolah, 2023

Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dengan adanya pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Atau

dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan dari total aset perusahaan yang tinggi tidak dapat menjadi acuan besar kecilnya suatu perusahaan atau ukuran perusahaan yang dimiliki. Dalam pengujian ini membuktikan bahwa adanya pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini tidak sejalan dengan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simamora & Herawaty, 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2022)” maka penulsi membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-0,319$ dan nilai signifikansi sebesar $0,751 > 0,05$. Artinya besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, karena perusahaan berorientasi pada laba yang didapat. Perusahaan akan mengungkapkan CSR sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan tanpa melihat besar kecilnya profitabilitas.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-0,269$ dan nilai signifikansi sebesar $0,789 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi negatif $-0,044$. Artinya besar kecilnya utang perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih fokus untuk melunasi utangnya, Perusahaan akan mengungkapkan CSR sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan tanpa melihat besar kecilnya *leverage*.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $3,077$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif $0,557$. Artinya besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung emiten yang paling banyak disoroti oleh publik, dengan demikian, maka perusahaan memiliki insiatif yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan CSR.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $0,034 < 0,05$. Artinya semakin besar suatu pertumbuhan

perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan juga dapat meningkatkan pengungkapan CSR.

5. Variabel pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $0,737 > 0,05$. Artinya sebesar apapun tingkat pertumbuhan perusahaan yang disebabkan oleh tingginya kenaikan perusahaan. Namun, jika *leverage* tinggi, perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR. Hal ini dipengaruhi adanya utang yang dimiliki perusahaan tinggi maka perusahaan akan lebih fokus untuk melunasi utangnya.
6. Variabel pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $0,193 > 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun yakni pada tahun 2020-2022.
- 2) Populasi yang digunakan tergolong sedikit dan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti sehingga kemudian diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022.
- 3) Terjadi kesalahan dalam memodelkan variabel pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan dan masukan bagi penelitian sebelumnya diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperluas pengungkapan CSR, untuk menarik investor. Ini berarti bahwa perusahaan perlu dapat memperhatikan sosial dan lingkungan di sekitar mereka di samping keuntungan Perusahaan, artinya

Perusahaan tidak hanya dapat mementingkan keuntungan yang di dapat saja (*Profit*), tetapi perusahaan juga harus dapat memperhatikan mengenai sosial (*People*) dan juga lingkungan (*Planet*) yang ada di sekitarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

- a) Penelitian berikutnya dapat memperluas objek yang digunakan, sehingga dengan begitu peneliti berikutnya dapat memaksimalkan sampel lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini
- b) Penelitian berikutnya dapat menambah variabel penelitian yang mungkin dapat lebih banyak pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR seperti *good corporate governance*
- c) Penelitian berikutnya dapat menambahkan tahun penelitian, sehingga dengan begitu dapat memberikan banyak data penelitian
- d) Jika peneliti berikutnya ingin menambahkan variabel moderasi maka dukungan teoritis dan empirisnya harus kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1.
- Adila, W., & Syofyan, E. (2015). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. 777–792.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan EViews 11*.
- Apriyanti, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 1–8.
- Aruan, D. A., Veronica, Liandy, C., Christina, D., & Fanny. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur. *Owner*, 5(2), 556–565.
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 8(11), 6618–6637.
- Effendi, F. R. M., & Hapsari, Di. W. (2015). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. 2(3), 3409–3416.
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. N. Ichwan (ed.)).
- Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–18.
- Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, D. I. A. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi* (E. S. Suharsi (ed.)).
- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2019). *Stakeholder Theory: A Libertarian Defense*. July 2002.
- Harto, P., Warno, & Achmad, T. (2022). *The role of corporate social responsibility in increasing company growth through micro waqf bank as a solution for economic resilience in the pandemic*. 4(1), 131–154.

- Hasibuan, N. S., & Wulan, M. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 167–180.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Indriastuty, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 532.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
- Irhami, W., & Diana, N. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018)*. 09(10), 13–29.
- Kemalasari, A. F., & Sapariyah, R. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Properti terhadap Pengunhkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI)*. 5(2), 159–169.
- Khafifah, A. (2021). *The influence of debt policies , profitability and corporate social disclosures responsibility to tax agresivity*. 3(1), 113–130.
- Korniasari, S., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahan, Ukuran Perusahan, Leverage dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi (Edisi Kelima)*.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 1–132.
- Maharani, N. K. (2018). Analisis perbandingan kinerja saham syariah antara DJIMI, FSTE GIIS, KLSESI, dan JII. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 10–18.
- Maharani, P. R., & Pertiwi, T. K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 6(1), 41–53.

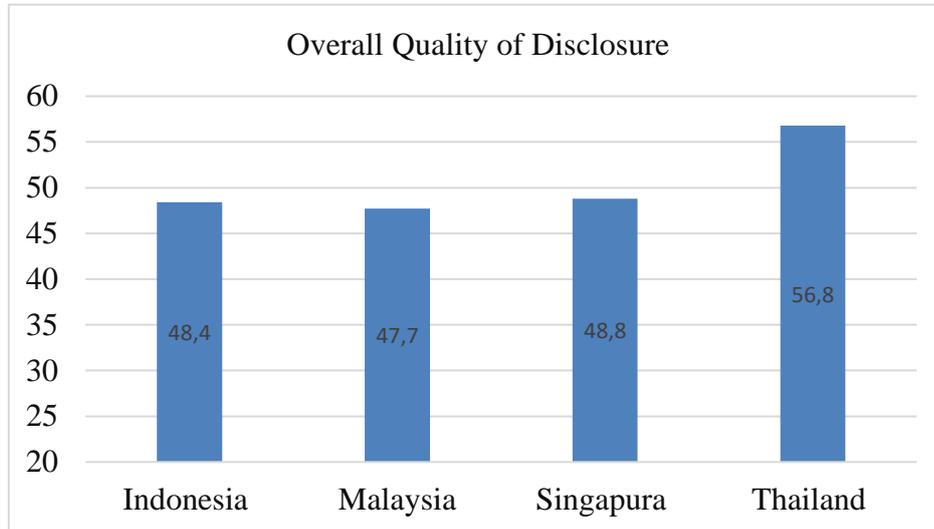
- Mardiana, I. B. A., Arizona, I. P. E., & Hartini, M. L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(3), 28–42.
- Miftah, D., & Arifin, Z. (2013). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. 9(1), 1–11.
- Mukhtar, M. (2021). Kepedulian Sosial dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 23(1), 82–93.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). *Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Propersty dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(2).
- Paramita, A. I., & Syahzuni, B. A. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 13–14.
- Priaduna, M. S., & Saludin Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*.
- Purwanto, A. (2011). *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*.
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. 4(3), 611–625.
- Putri, R. Y., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(No 1), 01–11.
- Rachman, H. A., & Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *EQUITY*, 18(2), 167–180.
- Rustiarini, N. I. W. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan*.
- Santiosa, L., & Chandra, E. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 14(1), 17–30.

- Saragih, A. E., & Sembiring, Y. C. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 139–164.
- Sidauruk, T. D., & Yuliana, A. (2018). Pengaruh Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Liabilitas*, 3(1), 20–40.
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2023). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 307–316.
- Simamora, B. L. H., & Herawaty, V. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Suwito (ed.)).
- Solekhah, M. W., & Effendi, D. (2020). Pengaruh good corporate governance (gcg) terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2–21.
- Suartana, I. W. (2010). Akuntansi Lingkungan Dan Triple Bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah. *Fakultas Ekonomi Unud*, 10(1), 105–112.
- Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS* (Tim Perti I (ed.)).
- Sudaryana, B. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif* (I. Fatria (ed.)).
- Sukanto, E. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return pada yang Listing Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 34–42.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Universitas Islam Malang*, 19, 15–33.
- Suyono, N. A., & Sastika, F. I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai 2021). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3, 19–35.

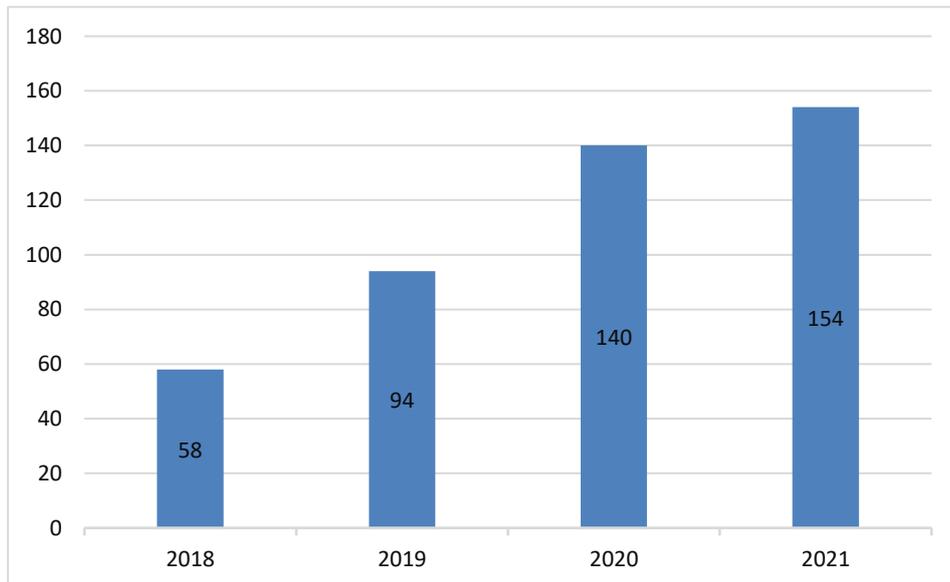
- Syairozi, & Imam, M. (2019). *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan* (M. I. Syairozi (ed.)).
- Syawalluddin, Subaki, A., & Sonjaya, A. (2021). The Influence Of Profitability, Company Risk, Company Size and Company Growth On Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Accounting*, 8(2), 1–19.
- Tasya, E. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.
- Unilever Indonesia. (2020). *Unilever Indonesia Sustainability Report 2020*. 58–89.
- Wahyudi, & Tri, S. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Monalisa (ed.)).
- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (1998). *Pengaruh Size , Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Csr pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 27–36.
- Winarno, & Wahyu, W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*.
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.
- Yoseanto, Uyun, M., & Lutvi, B. (2022). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (M. Lanjarwati (ed.)).
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. 21(April), 15–24.
- Yurika, V. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR*. I(3), 703–711.

LAMPIRAN

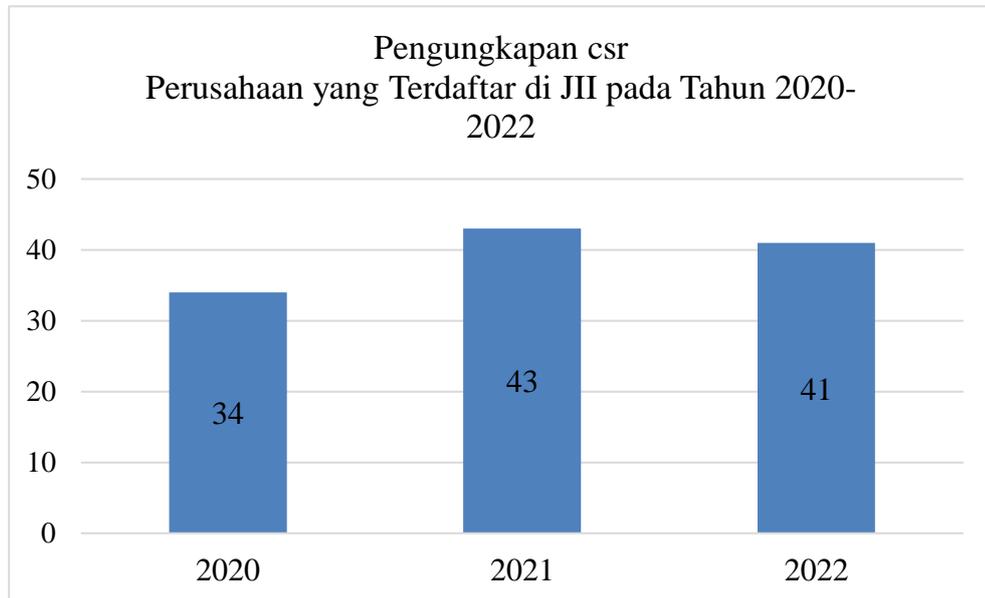
Kualitas Pengungkapan CSR di Asean



Pengungkapan CSR di Indonesia



Pengungkapan CSR
Perusahaan yang Terdaftar di JII



Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk-ADRO
2.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
3.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
4.	Astra Internasional Tbk- ASII
5.	Barito Pacific Tbk-BRPT
6.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
7.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
9.	Ciputra Development Tbk-CTRA
10.	Erajaya Swasembada Tbk-ERAA
11.	XL Axiata Tbk-EXCL
12.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk-ICBP

13.	Vale Indonesia Tbk-INCO
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk-INDF
15.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk-INTP
16.	Indo Tambangraya Megah Tbk-ITMG
17.	Japfa Comfreed Indonesia Tbk-JPFA
18.	Jasa Marga (Persero) Tbk-JSMR
19.	Kalbe Farma Tbk-KLBF
20.	Matahari Departement Store Tbk-LPFA
21.	Ace Hardware Indonesia Tbk-ACES
22.	Merdeka Copper Gold Tbk-MDKA
23.	Media Nusantara Citra Tbk-MNCN
24.	Perusahaan Gas Negara Tbk-PGAS
25.	Bukit Asam Tbk – PTBA
26.	Pakuwon Jati Tbk-PWON
27.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
28.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR
29.	Chandra Asri Petrochemical Tbk-TPIA
30.	United Tractor Tbk-UNTR
31.	Unilever Indonesia Tbk-UNVR
32.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
33.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk-INKR
34.	Kimia Farma Tbk-KAEF
35.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk-MIKA
36.	PP (Persero) Tbk-PTPP
37.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk-TKIM
38.	Bank Syariah Indonesia Tbk-BRIS
39.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
40.	Bukalapak.com Tbk-BUKA
41.	Elang Mahkota Teknologi Tbk-EMTK
42.	Timah Tbk-TINS

43.	Harum Energy Tbk-HRUM
44.	Bumi Resources Minerals Tbk-BRMS
45.	Medikaloka Hermina Tbk-HEAL
46.	Dayamitra Telekomunikas Tbk-MTEL
47.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2020-2022	47
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022	44
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020-2022	32
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dalam satuan mata uang pada laporan keuangan dari tahun 2020 – 2022	36
5.	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dari tahun 2020 – 2022	39
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		21

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
2.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
3.	Astra Internasional Tbk- ASII
4.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
5.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
6.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
7.	XL Axiata Tbk-EXCL
8.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-INTP
9.	Japfa Comfread Indonesia Tbk-JPFA
10.	Kalbe Farma Tbk – KLBF

11.	Ace Hardware Indonesia Tbk – ACES
12.	Bukit Asam Tbk – PTBA
13.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
14.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR
15.	United Tractor Tbk-UNTR
16.	Unilever Indonesia Tbk-UNVR
17.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
18.	PP(Persero) Tbk-PTPP
19.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
20.	Elang Mahkota Teknologi Tbk-EMTK
21.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO

Kriteria ada outlier

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2020- 2022	47
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020 – 2022	44
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap dan tersedia secara publik dari tahun 2020 – 2022	32
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dalam satuan mata uang pada laporan keuangan dari tahun 2020 – 2022	36
5.	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dari tahun 2020 – 2022	39
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		21
Outlier		3
Jumlah sampel setelah outlier		18

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	AKR Corporindo Tbk-AKRA
2.	Aneka Tambang Tbk-ANTM
3.	Bumi Serpong Damai Tbk-BSDE
4.	Bank Tabungan Pensiunan National-BTPS
5.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk-CPIN
6.	XL Axiata Tbk-EXCL
7.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-INTP
8.	Japfa Comfreed Indonesia Tbk-JPFA
9.	Kalbe Farma Tbk – KLBF
10.	Ace Hardware Indonesia Tbk – ACES
11.	Bukit Asam Tbk – PTBA
12.	Surya Citra Media Tbk-SCMA
13.	Semen Indonesia (Persero) Tbk-SMGR
14.	United Tractor Tbk-UNTR
15.	Wijaya Karya (Persero) Tbk-WIKA
16.	PP(Persero) Tbk-PTPP
17.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk-TLKM
18.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk-SIDO

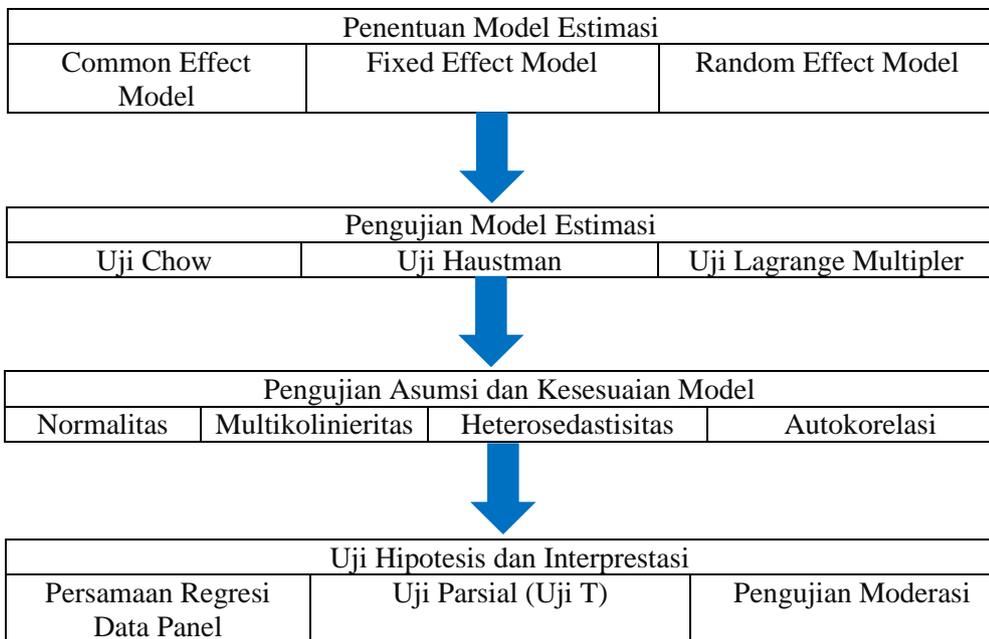
Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0.05	REM
	Prob < 0.05	FEM
Uji Lagrange Multiplier (LM)	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM

Keputusan *moderated regression analysis*

H0 : ditolak	Nilai <i>probability</i> > α 0.05
	Variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent
H1 : diterima	Nilai <i>probability</i> < α 0.05
	Variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent

Langkah-Langkah Penelitian



Data Mentah

No	Perusahaan	Tahun	Total aset tahun sekarang	Total aset tahun sebelumnya	Total Hutang	Modal sendiri	Laba bersih setelah pajak
1	AKR Corporindo Tbk	2020	18.683.572.815	21.409.046.173	8.127.216.543	10.556.356.272	961.997.313
2	AKR Corporindo Tbk	2021	23.508.585.736	18.683.572.815	12.209.620.623	11.298.965.113	1.135.001.756
3	AKR Corporindo Tbk	2022	27.187.608.036	23.508.585.736	14.032.797.261	13.154.810.775	2.479.059.157
4	Aneka Tambang Tbk	2020	31.729.512.995	30.194.907.730	12.690.063.970	19.039.449.025	1.149.353.693
5	Aneka Tambang Tbk	2021	32.916.154	31.729.513	12.079.056	20.837.098	1.861.740
6	Aneka Tambang Tbk	2022	33.637.271	32.916.154	9.925.211	23.712.060	3.820.964
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	60.862.926.586.750	54.540.978.397.964	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	486.257.814.158
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	61.469.712.165.656	60.862.926.586.750	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	1.538.840.956.173
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	64.999.403.480.787	61.469.712.165.656	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	2.656.885.590.302
10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	16.435.005	15.383.038	2.632.890	5.878.749	854.614
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	18.543.856	16.435.005	2.543.053	7.094.900	1.465.005
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	21.161.976	18.543.856	2.910.720	8.407.995	1.779.580
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	31.159.291	29.109.408	7.809.608	23.349.683	3.845.833
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	35.446.051	31.159.291	10.296.052	25.149.999	3.619.010
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	39.847.545	35.446.051	13.520.331	26.327.214	2.930.357
16	XL Axiata Tbk	2020	67.744.797	62.725.242	48.607.431	19.137.366	371.598
17	XL Axiata Tbk	2021	72.753.282	67.744.797	52.664.537	20.088.745	1.287.807
18	XL Axiata Tbk	2022	87.277.780	72.753.282	61.503.554	25.774.226	1.121.188
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	27.344.672	27.707.749	5.168.424	22.176.248	1.806.337
20	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	26.136.114	27.344.672	5.515.150	20.620.964	1.788.496
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	25.706.169	26.136.114	6.139.263	19.566.906	1.842.434
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	25.951.760	26.650.895	14.539.790	11.411.970	1.221.904
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	28.589.656	25.951.760	15.486.946	13.102.710	2.130.896
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	32.690.887	28.589.656	19.036.110	13.690.887	1.490.931
25	Kalbe Farma Tbk	2020	22.564.300.317.374	20.264.726.862.584	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	2.799.622.515.814
26	Kalbe Farma Tbk	2021	25.666.635.156.271	22.564.300.317.374	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	3.232.007.683.281
27	Kalbe Farma Tbk	2022	27.241.313.025.674	25.666.635.156.271	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	3.450.083.412.291
28	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	7.216.725.069.894	6.641.808.005.145	1.873.127.217.896	5.343.597.851.998	731.310.571.351
29	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	7.171.138.470.214	7.216.725.069.894	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	704.808.586.631
30	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2022	7.249.254.612.049	7.171.138.470.214	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	673.646.864.480

31	Bukit Asam Tbk.	2020	24.056.755	26.098.052	7.117.559	16.939.196	2.407.927
32	Bukit Asam Tbk.	2021	36.123.703	24.056.755	11.869.979	24.253.724	8.036.888
33	Bukit Asam Tbk.	2022	45.359.207	36.123.703	16.443.161	28.916.046	12.779.427
34	Surya Citra Media Tbk.	2020	6.766.903.494	6.716.724.073	2.870.316.946	3.896.586.548	1.150.063.239
35	Surya Citra Media Tbk.	2021	9.913.440.970	6.766.903.494	2.452.264.250	7.461.176.720	1.337.985.791
36	Surya Citra Media Tbk.	2022	10.959.097.127	9.913.440.970	2.249.801.234	8.709.295.893	679.875.021
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	83.197.955	79.807.067	42.672.589	38.744.131	2.082.347
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	81.766.327	83.197.955	37.110.080	42.875.012	2.117.236
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	82.960.012	81.766.327	33.270.652	47.239.360	2.499.083
40	United Tractors Tbk.	2020	99.800.963	111.713.375	36.653.823	63.147.140	5.632.425
41	United Tractors Tbk.	2021	112.581.356	99.800.963	40.738.599	71.822.757	10.608.267
42	United Tractors Tbk.	2022	140.478.220	112.581.356	50.964.395	89.513.825	22.993.673
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	68.109.185.213	62.110.847.154	51.451.760.142	16.657.425.071	322.342.513
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	69.385.794.346	68.109.185.213	51.950.716.634	17.435.077.712	214.424.794
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	75.069.604.222	69.385.794.346	57.576.398.034	17.493.206.188	12.586.435
46	PP (Persero) Tbk	2020	53.408.823.346.707	55.998.085.160.210	39.502.879.486.412	13.905.943.860.295	311.959.334.548
47	PP (Persero) Tbk	2021	55.573.843.735.084	53.408.823.346.707	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	361.421.984.159
48	PP (Persero) Tbk	2022	57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	365.741.731.064
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	246.943	221.208	126.054	120.889	29.563
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184	246.943	131.785	145.399	33.948
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	275.192	277.184	125.930	149.262	27.680
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	3.849.516	3.529.557	627.776	3.221.740	934.016
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	4.068.970	3.849.516	597.785	3.471.185	1.260.898
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	4.081.442	4.068.970	575.967	3.505.475	1.104.714

Data setelah di ubah dalam rupiah

No	Perusahaan	Tahun	Total aset tahun sekarang	Total aset tahun sebelumnya	Total Hutang	Modal sendiri	Laba bersih setelah pajak
1	AKR Corporindo Tbk	2020	18.683.572.815.000	21.409.046.173.000	8.127.216.543.000	10.556.356.272.000	961.997.313.000
2	AKR Corporindo Tbk	2021	23.508.585.736.000	18.683.572.815.000	12.209.620.623.000	11.298.965.113.000	1.135.001.756.000
3	AKR Corporindo Tbk	2022	27.187.608.036.000	23.508.585.736.000	14.032.797.261.000	13.154.810.775.000	2.479.059.157.000
4	Aneka Tambang Tbk	2020	31.729.512.995.000	30.194.907.730.000	12.690.063.970.000	19.039.449.025.000	1.149.353.693.000
5	Aneka Tambang Tbk	2021	32.916.154.000.000	31.729.513.000.000	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	1.861.740.000.000
6	Aneka Tambang Tbk	2022	33.637.271.000.000	32.916.154.000.000	9.925.211.000.000	23.712.060.000.000	3.820.964.000.000
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	60.862.926.586.750	54.540.978.397.964	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	486.257.814.158
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	61.469.712.165.656	60.862.926.586.750	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	1.538.840.956.173
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	64.999.403.480.787	61.469.712.165.656	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	2.656.885.590.302
10	Bank Tabungan Pensiunan	2020	16.435.005.000.000	15.383.038.000.000	2.632.890.000.000	5.878.749.000.000	854.614.000.000
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	18.543.856.000.000	16.435.005.000.000	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	1.465.005.000.000
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	21.161.976.000.000	18.543.856.000.000	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	1.779.580.000.000
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	31.159.291.000.000	29.109.408.000.000	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	3.845.833.000.000
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	35.446.051.000.000	31.159.291.000.000	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	3.619.010.000.000
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	39.847.545.000.000	35.446.051.000.000	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	2.930.357.000.000
16	XL Axiata Tbk	2020	67.744.797.000.000	62.725.242.000.000	48.607.431.000.000	19.137.366.000.000	371.598.000.000
17	XL Axiata Tbk	2021	72.753.282.000.000	67.744.797.000.000	52.664.537.000.000	20.088.745.000.000	1.287.807.000.000
18	XL Axiata Tbk	2022	87.277.780.000.000	72.753.282.000.000	61.503.554.000.000	25.774.226.000.000	1.121.188.000.000
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	27.344.672.000.000	27.707.749.000.000	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	1.806.337.000.000
20	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	26.136.114.000.000	27.344.672.000.000	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	1.788.496.000.000
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	25.706.169.000.000	26.136.114.000.000	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	1.842.434.000.000
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	25.951.760.000.000	26.650.895.000.000	14.539.790.000.000	11.411.970.000.000	1.221.904.000.000
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	28.589.656.000.000	25.951.760.000.000	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	2.130.896.000.000
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	32.690.887.000.000	28.589.656.000.000	19.036.110.000.000	13.690.887.000.000	1.490.931.000.000
25	Kalbe Farma Tbk	2020	22.564.300.317.374	20.264.726.862.584	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	2.799.622.515.814
26	Kalbe Farma Tbk	2021	25.666.635.156.271	22.564.300.317.374	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	3.232.007.683.281
27	Kalbe Farma Tbk	2022	27.241.313.025.674	25.666.635.156.271	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	3.450.083.412.291
28	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	7.216.725.069.894	6.641.808.005.145	1.873.127.217.896	5.343.597.851.998	731.310.571.351
29	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	7.171.138.470.214	7.216.725.069.894	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	704.808.586.631
30	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2022	7.249.254.612.049	7.171.138.470.214	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	673.646.864.480

31	Bukit Asam Tbk.	2020	24.056.755.000.000	26.098.052.000.000	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	2.407.927.000.000
32	Bukit Asam Tbk.	2021	36.123.703.000.000	24.056.755.000.000	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	8.036.888.000.000
33	Bukit Asam Tbk.	2022	45.359.207.000.000	36.123.703.000.000	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	12.779.427.000.000
34	Surya Citra Media Tbk.	2020	6.766.903.494.000	6.716.724.073.000	2.870.316.946.000	3.896.586.548.000	1.150.063.239.000
35	Surya Citra Media Tbk.	2021	9.913.440.970.000	6.766.903.494.000	2.452.264.250.000	7.461.176.720.000	1.337.985.791.000
36	Surya Citra Media Tbk.	2022	10.959.097.127.000	9.913.440.970.000	2.249.801.234.000	8.709.295.893.000	679.875.021.000
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	83.197.955.000.000	79.807.067.000.000	42.672.589.000.000	38.744.131.000.000	2.082.347.000.000
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	81.766.327.000.000	83.197.955.000.000	37.110.080.000.000	42.875.012.000.000	2.117.236.000.000
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	82.960.012.000.000	81.766.327.000.000	33.270.652.000.000	47.239.360.000.000	2.499.083.000.000
40	United Tractors Tbk.	2020	99.800.963.000.000	111.713.375.000.000	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	5.632.425.000.000
41	United Tractors Tbk.	2021	112.581.356.000.000	99.800.963.000.000	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	10.608.267.000.000
42	United Tractors Tbk.	2022	140.478.220.000.000	112.581.356.000.000	50.964.395.000.000	89.513.825.000.000	22.993.673.000.000
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	68.109.185.213.000	62.110.847.154.000	51.451.760.142.000	16.657.425.071.000	322.342.513.000
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	69.385.794.346.000	68.109.185.213.000	51.950.716.634.000	17.435.077.712.000	214.424.794.000
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	75.069.604.222.000	69.385.794.346.000	57.576.398.034.000	17.493.206.188.000	12.586.435.000
46	PP (Persero) Tbk	2020	53.408.823.346.707	55.998.085.160.210	39.502.879.486.412	13.905.943.860.295	311.959.334.548
47	PP (Persero) Tbk	2021	55.573.843.735.084	53.408.823.346.707	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	361.421.984.159
48	PP (Persero) Tbk	2022	57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	365.741.731.064
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	246.943.000.000.000	221.208.000.000.000	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	29.563.000.000.000
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184.000.000.000	246.943.000.000.000	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	33.948.000.000.000
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	275.192.000.000.000	277.184.000.000.000	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	27.680.000.000.000
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	3.849.516.000.000	3.529.557.000.000	627.776.000.000	3.221.740.000.000	934.016.000.000
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	4.068.970.000.000	3.849.516.000.000	597.785.000.000	3.471.185.000.000	1.260.898.000.000
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	4.081.442.000.000	4.068.970.000.000	575.967.000.000	3.505.475.000.000	1.104.714.000.000

Daftar Profitabilitas, Sampel 2020-2022

Rumus : Laba Bersih Sesudah Pajak /Modal Sendiri

No	Perusahaan	Tahun	Lab Bersih Sesudah Pajak	Modal sendiri	(X1) Profitabilitas
1	AKR Corporindo Tbk	2020	961.997.313.000	10.556.356.272.000	0,091129675
2	AKR Corporindo Tbk	2021	1.135.001.756.000	11.298.965.113.000	0,100451833
3	AKR Corporindo Tbk	2022	2.479.059.157.000	13.154.810.775.000	0,188452666
4	Aneka Tambang Tbk	2020	1.149.353.693.000	19.039.449.025.000	0,060366962
5	Aneka Tambang Tbk	2021	1.861.740.000.000	20.837.098.000.000	0,089347375
6	Aneka Tambang Tbk	2022	3.820.964.000.000	23.712.060.000.000	0,161140112
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	486.257.814.158	34.471.102.475.824	0,014106245
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	1.538.840.956.173	35.893.717.013.842	0,042872154
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	2.656.885.590.302	38.045.436.127.815	0,069834542
10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	854.614.000.000	5.878.749.000.000	0,145373446
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	1.465.005.000.000	7.094.900.000.000	0,206487054
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	1.779.580.000.000	8.407.995.000.000	0,211653313
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	3.845.833.000.000	23.349.683.000.000	0,164706005
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	3.619.010.000.000	25.149.999.000.000	0,143897024
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	2.930.357.000.000	26.327.214.000.000	0,111305245
16	XL Axiata Tbk	2020	371.598.000.000	19.137.366.000.000	0,019417406
17	XL Axiata Tbk	2021	1.287.807.000.000	20.088.745.000.000	0,064105896
18	XL Axiata Tbk	2022	1.121.188.000.000	25.774.226.000.000	0,043500356
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	0,08145368
20	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	1.788.496.000.000	20.620.964.000.000	0,08673193
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	1.842.434.000.000	19.566.906.000.000	0,094160722
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	1.221.904.000.000	11.411.970.000.000	0,107072136
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	2.130.896.000.000	13.102.710.000.000	0,162630173
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	1.490.931.000.000	13.690.887.000.000	0,108899518
25	Kalbe Farma Tbk	2020	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080	0,153185048

26	Kalbe Farma Tbk	2021	3.232.007.683.281	21.265.877.793.123	0,151980921
27	Kalbe Farma Tbk	2022	3.450.083.412.291	22.097.328.202.389	0,156131247
28	Ace Hardware Indonesia Tbk	2020	731.310.571.351	5.343.597.851.998	0,136857337
29	Ace Hardware Indonesia Tbk	2021	704.808.586.631	5.578.980.277.554	0,126332869
30	Ace Hardware Indonesia Tbk	2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	0,11352345
31	Bukit Asam Tbk	2020	2.407.927.000.000	16.939.196.000.000	0,142151198
32	Bukit Asam Tbk	2021	8.036.888.000.000	24.253.724.000.000	0,331367175
33	Bukit Asam Tbk	2022	12.779.427.000.000	28.916.046.000.000	0,441949325
34	Surya Citra Media Tbk	2020	1.150.063.239.000	3.896.586.548.000	0,295146335
35	Surya Citra Media Tbk	2021	1.337.985.791.000	7.461.176.720.000	0,179326377
36	Surya Citra Media Tbk	2022	679.875.021.000	8.709.295.893.000	0,078063144
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	2.082.347.000.000	38.744.131.000.000	0,053746127
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	2.117.236.000.000	42.875.012.000.000	0,049381584
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	2.499.083.000.000	47.239.360.000.000	0,052902558
40	United Tractors Tbk	2020	5.632.425.000.000	63.147.140.000.000	0,089195251
41	United Tractors Tbk	2021	10.608.267.000.000	71.822.757.000.000	0,147700638
42	United Tractors Tbk	2022	22.993.673.000.000	89.513.825.000.000	0,256872869
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	322.342.513.000	16.657.425.071.000	0,019351281
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	214.424.794.000	17.435.077.712.000	0,012298471
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	12.586.435.000	17.493.206.188.000	0,000719504
46	PP (Persero) Tbk	2020	311.959.334.548	13.905.943.860.295	0,022433525
47	PP (Persero) Tbk	2021	361.421.984.159	14.330.149.681.057	0,025221089
48	PP (Persero) Tbk	2022	365.741.731.064	14.821.052.298.361	0,024677177
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	29.563.000.000.000	120.889.000.000.000	0,24454665
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	33.948.000.000.000	145.399.000.000.000	0,233481661
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	27.680.000.000.000	149.262.000.000.000	0,185445726
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	934.016.000.000	3.221.740.000.000	0,289910421
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	1.260.898.000.000	3.471.185.000.000	0,363247133
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	1.104.714.000.000	3.505.475.000.000	0,315139603

Daftar Leverage, Sampel 2020-2022

Rumus : Total Hutang/Modal Sendiri

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Modal sendiri	(X2) Leverage
1	AKR Corporindo Tbk	2020	8.127.216.543.000	10.556.356.272.000	0,769888429
2	AKR Corporindo Tbk	2021	12.209.620.623.000	11.298.965.113.000	1,080596364
3	AKR Corporindo Tbk	2022	14.032.797.261.000	13.154.810.775.000	1,066742616
4	Aneka Tambang Tbk	2020	12.690.063.970.000	19.039.449.025.000	0,666514244
5	Aneka Tambang Tbk	2021	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	0,579689936
6	Aneka Tambang Tbk	2022	9.925.211.000.000	23.712.060.000.000	0,418572279
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	0,765621701
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	0,712547969
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	0,708467824
10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	2.632.890.000.000	5.878.749.000.000	0,447865694
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	0,358433946
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	0,346184792
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	0,334463127
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	0,409385782
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	0,51354963
16	XL Axiata Tbk	2020	48.607.431.000.000	19.137.366.000.000	2,539922735
17	XL Axiata Tbk	2021	52.664.537.000.000	20.088.745.000.000	2,621594181
18	XL Axiata Tbk	2022	61.503.554.000.000	25.774.226.000.000	2,38624252
19	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,233061246
20	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	0,267453549
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2022	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	0,313757474
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	14.539.790.000.000	11.411.970.000.000	1,274082389
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	1,181965105
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	19.036.110.000.000	13.690.887.000.000	1,390421965
25	Kalbe Farma Tbk	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,234635527

26	Kalbe Farma Tbk	2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,206939841
27	Kalbe Farma Tbk	2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	0,232787637
28	Ace Hardware Indonesia Tbk	2020	1.873.127.217.896	5.343.597.851.998	0,350536711
29	Ace Hardware Indonesia Tbk	2021	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	0,285385162
30	Ace Hardware Indonesia Tbk	2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	0,221649562
31	Bukit Asam Tbk	2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	0,420182812
32	Bukit Asam Tbk	2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0,489408513
33	Bukit Asam Tbk	2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0,568651779
34	Surya Citra Media Tbk	2020	2.870.316.946.000	3.896.586.548.000	0,736623429
35	Surya Citra Media Tbk	2021	2.452.264.250.000	7.461.176.720.000	0,328669906
36	Surya Citra Media Tbk	2022	2.249.801.234.000	8.709.295.893.000	0,258321828
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	42.672.589.000.000	38.744.131.000.000	1,101394918
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	37.110.080.000.000	42.875.012.000.000	0,865540982
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	33.270.652.000.000	47.239.360.000.000	0,704299381
40	United Tractors Tbk	2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	0,580451039
41	United Tractors Tbk	2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	0,567210181
42	United Tractors Tbk	2022	50.964.395.000.000	89.513.825.000.000	0,569346634
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	51.451.760.142.000	16.657.425.071.000	3,088818345
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	51.950.716.634.000	17.435.077.712.000	2,97966648
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	57.576.398.034.000	17.493.206.188.000	3,291357651
46	PP (Persero) Tbk	2020	39.502.879.486.412	13.905.943.860.295	2,84071904
47	PP (Persero) Tbk	2021	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	2,878106298
48	PP (Persero) Tbk	2022	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	2,887199234
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	1,042725145
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	0,906367994
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	0,84368426
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0,194856196
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0,172213524
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2022	575.967.000.000	3.505.475.000.000	0,16430498

Daftar Ukuran Perusahaan, Sampel 2020-2022

Rumus : LN/Log Natural dari (total Asset)

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	(X3) Ukuran Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk	2020	18.683.572.815.000	30,55866579
2	AKR Corporindo Tbk	2021	23.508.585.736.000	30,78838682
3	AKR Corporindo Tbk	2022	27.187.608.036.000	30,9337824
4	Aneka Tambang Tbk	2020	31.729.512.995.000	31,08826837
5	Aneka Tambang Tbk	2021	32.916.154.000.000	31,12498466
6	Aneka Tambang Tbk	2022	33.637.271.000.000	31,14665582
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	60.862.926.586.750	31,73964535
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	61.469.712.165.656	31,74956568
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	64.999.403.480.787	31,80539921
10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	16.435.005.000.000	30,43043463
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	18.543.856.000.000	30,55115964
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	21.161.976.000.000	30,6832271
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	31.159.291.000.000	31,07013358
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	35.446.051.000.000	31,19903297
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	39.847.545.000.000	31,31608191
16	XL Axiata Tbk - EXCL	2020	67.744.797.000.000	31,84676878
17	XL Axiata Tbk - EXCL	2021	72.753.282.000.000	31,91809513
18	XL Axiata Tbk - EXCL	2022	87.277.780.000.000	32,10011702
19	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	27.344.672.000.000	30,93954282
20	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2021	26.136.114.000.000	30,89433915

21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	25.706.169.000.000	30,87775212
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	25.951.760.000.000	30,88726055
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	28.589.656.000.000	30,98406609
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	32.690.887.000.000	31,11811747
25	Kalbe Farma Tbk	2020	22.564.300.317.374	30,74739014
26	Kalbe Farma Tbk	2021	25.666.635.156.271	30,87621302
27	Kalbe Farma Tbk	2022	27.241.313.025.674	30,9357558
28	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	7.216.725.069.894	29,60742237
29	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	7.171.138.470.214	29,60108554
30	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2022	7.249.254.612.049	29,61191977
31	Bukit Asam Tbk.	2020	24.056.755.000.000	30,81143695
32	Bukit Asam Tbk.	2021	36.123.703.000.000	31,21797036
33	Bukit Asam Tbk.	2022	45.359.207.000.000	31,44563429
34	Surya Citra Media Tbk.	2020	6.766.903.494.000	29,54306471
35	Surya Citra Media Tbk.	2021	9.913.440.970.000	29,92491263
36	Surya Citra Media Tbk.	2022	10.959.097.127.000	30,02519102
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	83.197.955.000.000	32,05224388
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	81.766.327.000.000	32,03488662
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	82.960.012.000.000	32,04937982
40	United Tractors Tbk.	2020	99.800.963.000.000	32,23419895
41	United Tractors Tbk.	2021	112.581.356.000.000	32,35469724
42	United Tractors Tbk.	2022	140.478.220.000.000	32,57607357
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	68.109.185.213.000	31,8521332
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	69.385.794.346.000	31,87070327
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	75.069.604.222.000	31,94943686
46	PP (Persero) Tbk	2020	53.408.823.346.707	31,60899708
47	PP (Persero) Tbk	2021	55.573.843.735.084	31,64873377
48	PP (Persero) Tbk	2022	57.612.383.140.536	31,68475865
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	246.943.000.000.000	33,14017866
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184.000.000.000	33,25570266
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	275.192.000.000.000	33,24849015
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	3.849.516.000.000	28,97896854
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	4.068.970.000.000	29,03441101
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	4.081.442.000.000	29,03747147

Daftar Pengungkapan CSR, Sampel 2020-2022

Rumus : $\sum X_{ij}/nj$

No	Perusahaan	Tahun	$\sum X_i$	N	(Y) Pengungkapan CSR
1	AKR Corporindo Tbk	2020	66	136	0,485294118
2	AKR Corporindo Tbk	2021	120	136	0,882352941
3	AKR Corporindo Tbk	2022	129	136	0,948529412
4	Aneka Tambang Tbk	2020	77	136	0,566176471
5	Aneka Tambang Tbk	2021	77	136	0,566176471
6	Aneka Tambang Tbk	2022	129	136	0,948529412
7	Bumi Serpong Damai Tbk	2020	80	136	0,588235294
8	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	45	136	0,330882353
9	Bumi Serpong Damai Tbk	2022	88	136	0,647058824
10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	59	136	0,433823529
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	59	136	0,433823529
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	73	136	0,536764706
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	54	136	0,397058824
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	53	136	0,389705882
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	70	136	0,514705882

16	XL Axiata Tbk - EXCL	2020	58	136	0,426470588
17	XL Axiata Tbk - EXCL	2021	55	136	0,404411765
18	XL Axiata Tbk - EXCL	2022	89	136	0,654411765
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	55	136	0,404411765
20	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	92	136	0,676470588
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	94	136	0,691176471
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	89	136	0,654411765
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	91	136	0,669117647
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	107	136	0,786764706
25	Kalbe Farma Tbk	2020	67	136	0,492647059
26	Kalbe Farma Tbk	2021	73	136	0,536764706
27	Kalbe Farma Tbk	2022	93	136	0,683823529
28	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	70	136	0,514705882
29	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	73	136	0,536764706
30	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2022	71	136	0,522058824
31	Bukit Asam Tbk.	2020	100	136	0,735294118
32	Bukit Asam Tbk.	2021	103	136	0,757352941
33	Bukit Asam Tbk.	2022	126	136	0,926470588
34	Surya Citra Media Tbk.	2020	56	136	0,411764706
35	Surya Citra Media Tbk.	2021	74	136	0,544117647
36	Surya Citra Media Tbk.	2022	89	136	0,654411765
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	71	136	0,522058824
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	83	136	0,610294118
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	91	136	0,669117647
40	United Tractors Tbk.	2020	60	136	0,441176471
41	United Tractors Tbk.	2021	63	136	0,463235294
42	United Tractors Tbk.	2022	68	136	0,500000000
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	82	136	0,602941176
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	98	136	0,720588235
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	103	136	0,757352941
46	PP (Persero) Tbk	2020	73	136	0,536764706
47	PP (Persero) Tbk	2021	56	136	0,411764706
48	PP (Persero) Tbk	2022	92	136	0,676470588
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	57	136	0,419117647
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	67	136	0,492647059
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	84	136	0,617647059
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	61	136	0,448529412
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	66	136	0,485294118
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	87	136	0,639705882

Daftar Pertumbuhan Perusahaan, Sampel 2020-2022

Rumus : Total aset tahun sekarang – total aset tahun sebelumnya / total aset tahun sebelumnya x 100%

No	Perusahaan	Tahun	Total aset tahun sekarang	Total aset tahun sebelumnya			(M) Pertumbuhan Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk	2020	18.683.572.815.000	21.409.046.173.000	100%	-	2.725.473.358.000
2	AKR Corporindo Tbk	2021	23.508.585.736.000	18.683.572.815.000	100%	-	4.825.012.921.000
3	AKR Corporindo Tbk	2022	27.187.608.036.000	23.508.585.736.000	100%	-	3.679.022.300.000
4	Aneka Tambang Tbk	2020	31.729.512.995.000	30.194.907.730.000	100%	-	1.534.605.265.000
5	Aneka Tambang Tbk	2021	32.916.154.000.000	31.729.513.000.000	100%	-	1.186.641.000.000
6	Aneka Tambang Tbk	2022	33.637.271.000.000	32.916.154.000.000	100%	-	721.117.000.000
7	Buni Serpong Damai Tbk	2020	60.862.926.586.750	54.540.978.397.964	100%	-	6.321.948.188.786
8	Buni Serpong Damai Tbk	2021	61.469.712.165.656	60.862.926.586.750	100%	-	606.785.578.906
9	Buni Serpong Damai Tbk	2022	64.999.403.480.787	61.469.712.165.656	100%	-	3.529.691.315.131

10	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2020	16.435.005.000.000	15.383.038.000.000	100%	1.051.967.000.000	0,06838487
11	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2021	18.543.856.000.000	16.435.005.000.000	100%	2.108.851.000.000	0,12831459
12	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	2022	21.161.976.000.000	18.543.856.000.000	100%	2.618.120.000.000	0,14118531
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	31.159.291.000.000	29.109.408.000.000	100%	2.049.883.000.000	0,07041995
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	35.446.051.000.000	31.159.291.000.000	100%	4.286.760.000.000	0,13757566
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	39.847.545.000.000	35.446.051.000.000	100%	4.401.494.000.000	0,12417445
16	XL Axiata Tbk - EXCL	2020	67.744.797.000.000	62.725.242.000.000	100%	5.019.555.000.000	0,08002448
17	XL Axiata Tbk - EXCL	2021	72.753.282.000.000	67.744.797.000.000	100%	5.008.485.000.000	0,07393166
18	XL Axiata Tbk - EXCL	2022	87.277.780.000.000	72.753.282.000.000	100%	14.524.498.000.000	0,19964045
19	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	27.344.672.000.000	27.707.749.000.000	100%	- 363.077.000.000	- 0,01310381
20	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2021	26.136.114.000.000	27.344.672.000.000	100%	- 1.208.558.000.000	- 0,04419720
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2022	25.706.169.000.000	26.136.114.000.000	100%	- 429.945.000.000	- 0,01645023
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	25.951.760.000.000	26.650.895.000.000	100%	- 699.135.000.000	- 0,02623308
23	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	28.589.656.000.000	25.951.760.000.000	100%	2.637.896.000.000	0,10164613
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	32.690.887.000.000	28.589.656.000.000	100%	4.101.231.000.000	0,14345157
25	Kalbe Farma Tbk	2020	22.564.300.317.374	20.264.726.862.584	100%	2.299.573.454.790	0,11347666
26	Kalbe Farma Tbk	2021	25.666.635.156.271	22.564.300.317.374	100%	3.102.334.838.897	0,13748863
27	Kalbe Farma Tbk	2022	27.241.313.025.674	25.666.635.156.271	100%	1.574.677.869.403	0,06135116
28	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	7.216.725.069.894	6.641.808.005.145	100%	574.917.064.749	0,08656033
29	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	7.171.138.470.214	7.216.725.069.894	100%	- 45.586.599.680	- 0,00631680
30	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2022	7.249.254.612.049	7.171.138.470.214	100%	78.116.141.835	0,01089313
31	Bukit Asam Tbk.	2020	24.056.755.000.000	26.098.052.000.000	100%	- 2.041.297.000.000	- 0,07821645
32	Bukit Asam Tbk.	2021	36.123.703.000.000	24.056.755.000.000	100%	12.066.948.000.000	0,50160331
33	Bukit Asam Tbk.	2022	45.359.207.000.000	36.123.703.000.000	100%	9.235.504.000.000	0,25566327
34	Surya Citra Media Tbk.	2020	6.766.903.494.000	6.716.724.073.000	100%	50.179.421.000	0,00747082
35	Surya Citra Media Tbk.	2021	9.913.440.970.000	6.766.903.494.000	100%	3.146.537.476.000	0,46498926
36	Surya Citra Media Tbk.	2022	10.959.097.127.000	9.913.440.970.000	100%	1.045.656.157.000	0,10547863
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	83.197.955.000.000	79.807.067.000.000	100%	3.390.888.000.000	0,04248857
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	81.766.327.000.000	83.197.955.000.000	100%	- 1.431.628.000.000	- 0,01720749
39	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	82.960.012.000.000	81.766.327.000.000	100%	1.193.685.000.000	0,01459874
40	United Tractors Tbk.	2020	99.800.963.000.000	111.713.375.000.000	100%	- 11.912.412.000.000	- 0,10663371
41	United Tractors Tbk.	2021	112.581.356.000.000	99.800.963.000.000	100%	12.780.393.000.000	0,12805881
42	United Tractors Tbk.	2022	140.478.220.000.000	112.581.356.000.000	100%	27.896.864.000.000	0,24779293
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	68.109.185.213.000	62.110.847.154.000	100%	5.998.338.059.000	0,09657473
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	69.385.794.346.000	68.109.185.213.000	100%	1.276.609.133.000	0,01874357
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022	75.069.604.222.000	69.385.794.346.000	100%	5.683.809.876.000	0,08191605
46	PP (Persero) Tbk	2020	53.408.823.346.707	55.998.085.160.210	100%	- 2.589.261.813.503	- 0,04623840
47	PP (Persero) Tbk	2021	55.573.843.735.084	53.408.823.346.707	100%	2.165.020.388.377	0,04053676
48	PP (Persero) Tbk	2022	57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	100%	2.038.539.405.452	0,03668163
49	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	246.943.000.000.000	221.208.000.000.000	100%	25.735.000.000.000	0,11633847
50	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184.000.000.000	246.943.000.000.000	100%	30.241.000.000.000	0,12246146
51	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	275.192.000.000.000	277.184.000.000.000	100%	- 1.992.000.000.000	- 0,00718656
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	3.849.516.000.000	3.529.557.000.000	100%	319.959.000.000	0,09065132
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	4.068.970.000.000	3.849.516.000.000	100%	219.454.000.000	0,05700821
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2022	4.081.442.000.000	4.068.970.000.000	100%	12.472.000.000	0,00306515

Profitabilitas Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Profitabilitas			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,09112967	0,100452	0,188453	0,12667806
2	Aneka Tambang Tbk	0,06036696	0,089347	0,16114	0,10361815
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,01410624	0,042872	0,069835	0,04227098
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,14537345	0,206487	0,211653	0,18783794
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,164706	0,143897	0,111305	0,13996942
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,01941741	0,064106	0,0435	0,04234122
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,08145368	0,086732	0,094161	0,08744878
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,10707214	0,16263	0,1089	0,12620061
9	Kalbe Farma Tbk	0,15318505	0,151981	0,156131	0,15376574
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,13685734	0,126333	0,113523	0,12557122
11	Bukit Asam Tbk.	0,1421512	0,331367	0,441949	0,3051559
12	Surya Citra Media Tbk.	0,29514634	0,179326	0,078063	0,18417862
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,05374613	0,049382	0,052903	0,05201009
14	United Tractors Tbk.	0,08919525	0,147701	0,256873	0,16458959
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,01935128	0,012298	0,00072	0,01078975
16	PP (Persero) Tbk	0,02243352	0,025221	0,024677	0,0241106
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,24454665	0,233482	0,185446	0,22115801
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,28991042	0,363247	0,31514	0,32276572
Rata-Rata		0,1183416	0,139826	0,145243	0,13447002

Leverage Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Leverage			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,76989	1,0806	1,06674	0,97240914
2	Aneka Tambang Tbk	0,66651	0,57969	0,41857	0,55492549
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,76562	0,71255	0,70847	0,72887916
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,44787	0,35843	0,34618	0,38416148
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,33446	0,40939	0,51355	0,41913285
6	XL Axiata Tbk - EXCL	2,53992	2,62159	2,38624	2,51591981
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,23306	0,26745	0,31376	0,27142409
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,27408	1,18197	1,39042	1,28215649
9	Kalbe Farma Tbk	0,23464	0,20694	0,23279	0,22478767
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,35054	0,28539	0,22165	0,28585715
11	Bukit Asam Tbk.	0,42018	0,48941	0,56865	0,4927477
12	Surya Citra Media Tbk.	0,73662	0,32867	0,25832	0,44120505
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1,10139	0,86554	0,7043	0,89041176
14	United Tractors Tbk.	0,58045	0,56721	0,56935	0,57233595
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,08882	2,97967	3,29136	3,11994749
16	PP (Persero) Tbk	2,84072	2,87811	2,8872	2,86867486
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,04273	0,90637	0,84368	0,9309258
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,19486	0,17221	0,1643	0,1771249
Rata-Rata		0,97902	0,9384	0,93809	0,95183482

Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	30,5587	30,7884	30,9338	30,7602783
2	Aneka Tambang Tbk	31,0883	31,125	31,1467	31,1199696
3	Bumi Serpong Damai Tbk	31,7396	31,7496	31,8054	31,7648701
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	30,4304	30,5512	30,6832	30,5549405
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	31,0701	31,199	31,3161	31,1950828
6	XL Axiata Tbk - EXCL	31,8468	31,9181	32,1001	31,9549936
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	30,9395	30,8943	30,8778	30,903878
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	30,8873	30,9841	31,1181	30,9964814
9	Kalbe Farma Tbk	30,7474	30,8762	30,9358	30,8531197
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	29,6074	29,6011	29,6119	29,6068092
11	Bukit Asam Tbk.	30,8114	31,218	31,4456	31,1583472
12	Surya Citra Media Tbk.	29,5431	29,9249	30,0252	29,8310561
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32,0522	32,0349	32,0494	32,0455034
14	United Tractors Tbk.	32,2342	32,3547	32,5761	32,3883233
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,8521	31,8707	31,9494	31,8907578
16	PP (Persero) Tbk	31,609	31,6487	31,6848	31,6474965
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	33,1402	33,2557	33,2485	33,2147905
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	28,979	29,0344	29,0375	29,0169503
	Rata-Rata	31,0632	31,1683	31,2525	31,1613138

Pengungkapan CSR Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Pengungkapan Corporate Social Responsibility			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	0,48529412	0,88235294	0,9485294	0,77205882
2	Aneka Tambang Tbk	0,56617647	0,56617647	0,9485294	0,69362745
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,58823529	0,33088235	0,6470588	0,52205882
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,43382353	0,43382353	0,5367647	0,46813725
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,39705882	0,38970588	0,5147059	0,43382353
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,42647059	0,40441176	0,6544118	0,49509804
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0,40441176	0,67647059	0,6911765	0,59068627
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,65441176	0,66911765	0,7867647	0,70343137
9	Kalbe Farma Tbk	0,49264706	0,53676471	0,6838235	0,57107843
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,51470588	0,53676471	0,5220588	0,5245098
11	Bukit Asam Tbk.	0,73529412	0,75735294	0,9264706	0,80637255
12	Surya Citra Media Tbk.	0,41176471	0,54411765	0,6544118	0,53676471
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,52205882	0,61029412	0,6691176	0,6004902
14	United Tractors Tbk.	0,44117647	0,46323529	0,5	0,46813725
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,60294118	0,72058824	0,7573529	0,69362745
16	PP (Persero) Tbk	0,53676471	0,41176471	0,6764706	0,54166667
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,41911765	0,49264706	0,6176471	0,50980392
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,44852941	0,48529412	0,6397059	0,5245098
	Rata-rata	0,50449346	0,55065359	0,6875	0,58088235

Pertumbuhan Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan			
		2020	2021	2022	Rata - Rata
1	AKR Corporindo Tbk	-0,1273	0,25825	0,1565	0,09581372
2	Aneka Tambang Tbk	0,05082	0,0374	0,02191	0,03670989
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,11591	0,00997	0,05742	0,06110108
4	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	0,06838	0,12831	0,14119	0,11262826
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,07042	0,13758	0,12417	0,11072335
6	XL Axiata Tbk - EXCL	0,08002	0,07393	0,19964	0,11786553
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-0,0131	-0,0442	-0,0165	-0,0245837
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-0,0262	0,10165	0,14345	0,07295487
9	Kalbe Farma Tbk	0,11348	0,13749	0,06135	0,10410548
10	Ace Hardware Indonesia Tbk.	0,08656	-0,0063	0,01089	0,03037889
11	Bukit Asam Tbk.	-0,0782	0,5016	0,25566	0,22635004
12	Surya Citra Media Tbk.	0,00747	0,46499	0,10548	0,19264624
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,04249	-0,0172	0,0146	0,01329327
14	United Tractors Tbk.	-0,1066	0,12806	0,24779	0,08973934
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,09657	0,01874	0,08192	0,06574478
16	PP (Persero) Tbk	-0,0462	0,04054	0,03668	0,01032666
17	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,11634	0,12246	-0,0072	0,07720446
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,09065	0,05701	0,00307	0,05024156
Rata-Rata		0,03008	0,11946	0,091	0,0801802

Tabulasi data CSR perusahaan JII

No.	Nama Indikator	AKRA			ANTM			BSDE			BTPS		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 102 : Pengungkapan Umum													
Aspek : Profil Organisasi													
1	102-1	Nama organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	Lokasi kantor pusat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	Lokasi operasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	102-6	Pasar yang dilayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	102-7	Skala organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	102-9	Rantai pasokan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	102-12	Inisiatif eksternal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	102-13	Keanggotaan asosiasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Strategi													
14	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
Aspek : Etika dan Integritas													
16	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
Aspek : Tata Kelola													
18	102-18	Struktur tata kelola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-19	Mendelegasikan wewenang	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
20	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
21	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
22	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
23	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
24	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
25	102-25	Konflik kepentingan	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
26	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
27	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
28	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
29	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
30	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
31	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
32	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
33	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
34	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
35	102-35	Kebijakan remunerasi	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
36	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
37	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
38	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
39	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Keterlibatan Pemangku Kepentingan													
40	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
41	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
43	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Praktik Pelaporan													
45	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
46	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
47	102-47	Daftar topik material	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
48	102-48	Penyajian kembali informasi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
49	102-49	Perubahan dalam pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
50	102-50	Periode pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
51	102-51	Tanggal laporan terbaru	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
52	102-52	Siklus pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
53	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
54	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
55	102-55	Indeks isi GRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
56	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

No.	Nama Indikator		KLBF			ACES			PTBA			SCMA			
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
GRI 102 : Pengungkapan Umum															
Aspek : Profil Organisasi															
1	102-1	Nama organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	Lokasi kantor pusat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	Lokasi operasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	102-6	Pasar yang dilayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	102-7	Skala organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	102-9	Rantai pasokan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	102-12	Inisiatif eksternal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	102-13	Keanggotaan asosiasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Strategi															
14	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Etika dan Integritas															
16	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Tata Kelola															
18	102-18	Struktur tata kelola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-19	Mendelegasikan wewenang	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
20	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
22	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
23	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
25	102-25	Konflik kepentingan	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
26	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
27	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
28	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
30	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
32	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
33	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
34	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
35	102-35	Kebijakan remunerasi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
36	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
37	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
38	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
39	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Aspek : Keterlibatan Pemangku Kepentingan															
40	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
41	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
42	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Praktik Pelaporan															
45	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	102-47	Daftar topik material	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	102-48	Penyajian kembali informasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	102-49	Perubahan dalam pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
50	102-50	Periode pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
51	102-51	Tanggal laporan terbaru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
52	102-52	Siklus pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
53	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
55	102-55	Indeks isi GRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1

No.	Nama Indikator	AKRA			ANTM			BSDE			BTPS		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 103 : Pendekatan Manajemen													
57	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
58	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
59	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
GRI 200 : EKONOMI													
Aspek : Kinerja Ekonomi													
60	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
61	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
62	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
63	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Keberadaan Pasar													
64	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
65	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung													
66	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
67	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
Aspek : Praktik Pengadaan													
68	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Aspek : Anti Korupsi													
69	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
70	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Aspek : Perilaku Anti Persaingan													
72	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
GRI 300 : LINGKUNGAN													
Aspek : Material													
73	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
74	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
75	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Energi													
76	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
77	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
78	302-3	Intensitas energi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
79	302-4	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
80	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Air													
81	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
82	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
83	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Keanekaragaman Hayati													
84	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
85	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
86	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
87	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Emisi													
88	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
89	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
90	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
91	305-4	Intensitas emisi GRK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
92	305-5	Pengurangan emisi GRK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
93	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
94	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
Aspek : Air Limbah (Efuen) dan Limbah													
95	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
96	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
97	306-3	Tumpahan yang signifikan	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
98	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0
99	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
Aspek : Kepatuhan Lingkungan													
100	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok													
101	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
102	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0

No.	Nama Indikator		CPIN			EXCL			INTP			JPFA		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 103 : Pendekatan Manajemen														
57	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 200 : EKONOMI														
Aspek : Kinerja Ekonomi														
60	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
62	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
63	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
Aspek : Keberadaan Pasar														
64	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
65	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung														
66	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
67	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
Aspek : Praktik Pengadaan														
68	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Aspek : Anti Korupsi														
69	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
70	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
71	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
Aspek : Perilaku Anti Persaingan														
72	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 300 : LINGKUNGAN														
Aspek : Material														
73	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
74	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
75	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
Aspek : Energi														
76	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
78	302-3	Intensitas energi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	302-4	Pengurangan konsumsi energi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
Aspek : Air														
81	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
82	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
83	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Aspek : Keanekaragaman Hayati														
84	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
85	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
86	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
87	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Aspek : Emisi														
88	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
89	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
90	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
91	305-4	Intensitas emisi GRK	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
92	305-5	Pengurangan emisi GRK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
94	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Air Limbah (Efluen) dan Limbah														
95	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
96	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
97	306-3	Tumpahan yang signifikan	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
98	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
99	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Aspek : Kepatuhan Lingkungan														
100	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok														
101	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

No.	Nama Indikator	KLBF			ACES			PTBA			SCMA		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 103 : Pendekatan Manajemen													
57	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
58	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
59	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
GRI 200 : EKONOMI													
Aspek : Kinerja Ekonomi													
60	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
61	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
62	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
63	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
Aspek : Keberadaan Pasar													
64	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
65	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung													
66	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
67	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
Aspek : Praktik Pengadaan													
68	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Anti Korupsi													
69	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
70	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
71	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Aspek : Perilaku Anti Persaingan													
72	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
GRI 300 : LINGKUNGAN													
Aspek : Material													
73	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Energi													
76	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
78	302-3	Intensitas energi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	302-4	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
Aspek : Air													
81	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
82	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
83	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Keanekaragaman Hayati													
84	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
85	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
86	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
87	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
Aspek : Emisi													
88	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
89	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
90	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
91	305-4	Intensitas emisi GRK	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
92	305-5	Pengurangan emisi GRK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
93	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
94	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
Aspek : Air Limbah (Efuen) dan Limbah													
95	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
96	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
97	306-3	Tumpahan yang signifikan	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
98	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
99	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
Aspek : Kepatuhan Lingkungan													
100	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok													
101	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
102	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

No.	Nama Indikator	AKRA			ANTM			BSDE			BTPS			
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
GRI 400 : SOSIAL														
Aspek : Kepegawaian														
103	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
104	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
105	401-3	Cuti Melahirkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen														
106	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja														
107	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
108	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
109	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
110	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan														
111	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
112	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
113	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara														
114	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
115	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Aspek : Non Diskriminasi														
116	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif														
117	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
Aspek : Pekerja Anak														
118	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja														
119	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Praktik Keamanan														
120	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0

No.	Nama Indikator	KLBF			ACES			PTBA			SCMA		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL													
Aspek : Kepegawaian													
103	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
105	401-3	Cuti Melahirkan	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen													
106	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja													
107	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
108	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
109	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
110	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan													
111	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
112	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
113	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara													
114	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
115	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0
Aspek : Non Diskriminasi													
116	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif													
117	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Aspek : Pekerja Anak													
118	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja													
119	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Aspek : Praktik Keamanan													
120	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

No.	Nama Indikator	AKRA			ANTM			BSDE			BTPS		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL													
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat													
121	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat											
		0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia													
122	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak											
		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia											
		0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
124	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia											
		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Masyarakat Lokal													
125	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan											
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal											
		0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok													
127	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial											
		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
128	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil											
		0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kebijakan Publik													
129	415-1	Kontribusi politik											
		0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan													
130	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa											
		0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
131	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa											
		0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
Aspek : Pemasaran dan Pelanggan													
132	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa											
		0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
133	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa											
		0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
134	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran											
		0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Aspek : Privasi Pelanggan													
135	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan											
		0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi													
136	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi											
		1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
		à xij (Jumlah)											
		66	120	129	77	77	129	80	45	88	59	59	73
		CSRDI : à xij/nj											
		0,48529	0,8824	0,9485	0,57	0,566	0,949	0,588	0,331	0,6471	0,4338	0,434	0,5368

No.	Nama Indikator		CPIN			EXCL			INTP			JPFA		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL														
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat														
121	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia														
122	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
124	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Masyarakat Lokal														
125	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
126	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok														
127	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kebijakan Publik														
129	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan														
130	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
131	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
Aspek : Pemasaran dan Pelanggan														
132	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
133	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
134	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
Aspek : Privasi Pelanggan														
135	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi														
136	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
à xij (Jumlah)			54	53	70	58	55	89	55	92	94	89	91	107
CSRDI : à xij/nj			0,3971	0,39	0,5147	0,4265	0,404	0,654	0,4044	0,6765	0,6912	0,6544	0,6691	0,787

No.	Nama Indikator		KLBF			ACES			PTBA			SCMA		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL														
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat														
121	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia														
122	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
124	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Masyarakat Lokal														
125	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
126	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok														
127	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
128	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Aspek : Kebijakan Publik														
129	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan														
130	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
131	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Aspek : Pemasaran dan Pelanggan														
132	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
133	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
134	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
Aspek : Privasi Pelanggan														
135	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi														
136	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
à xij (Jumlah)			67	73	93	70	73	71	100	103	126	56	74	89
CSRDI : à xij/nj			0,493	0,537	0,684	0,515	0,5368	0,5221	0,735	0,7574	0,926	0,412	0,544	0,654

No.	Nama Indikator		SMGR			UNTR			WIKI		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL											
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat											
121	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia											
122	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
124	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Masyarakat Lokal											
125	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	1	1	1	1	0	1	0	0	0
126	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok											
127	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kebijakan Publik											
129	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan											
130	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	0	1	0	0	0	0	1	1	1
131	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Aspek : Pemasaran dan Pelabelan											
132	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
133	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	0	1	1	0	0	0	0
134	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Privasi Pelanggan											
135	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi											
136	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
à xij (Jumlah)			71	83	91	60	63	68	82	98	103
CSRDI : à xij/nj			0,5221	0,61	0,669	0,441	0,463	0,5	0,603	0,7206	0,7574

No.	Nama Indikator	PTPP			TLKM			SIDO		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GRI 400 : SOSIAL										
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat										
121	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia										
122	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	0	0	0	0	0	0	0
123	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0
124	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Masyarakat Lokal										
125	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	1	0	0	1	1	1	1	1
126	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok										
127	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
128	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kebijakan Publik										
129	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan										
130	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	0	0	0	0	0	1	1	1
131	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	1	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Pemasaran dan Pelabelan										
132	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	0	0	0	0	0	0
133	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	0	0	0	0	0	0	0
134	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	1	0	0	0	0	0	0	0
Aspek : Privasi Pelanggan										
135	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	0	0	0	0	1	0	0	0
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi										
136	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	1	0	0	0	0	0	0	0
à xij (Jumlah)			73	56	92	57	67	84	61	66
CSRDI : à xij/nj			0,537	0,412	0,6765	0,419	0,4926	0,6176	0,449	0,4853

Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/23 Time: 15:16
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681233	0.717875	0.948958	0.3473
X1	0.105827	0.278217	0.380376	0.7053
X2	0.025535	0.028798	0.886704	0.3796
X3	-0.005080	0.023105	-0.219881	0.8269
Z	0.242246	0.200458	1.208461	0.2327
R-squared	0.056424	Mean dependent var		0.580882
Adjusted R-squared	-0.020603	S.D. dependent var		0.148845
S.E. of regression	0.150370	Akaike info criterion		-0.863413
Sum squared resid	1.107947	Schwarz criterion		-0.679248
Log likelihood	28.31215	Hannan-Quinn criter.		-0.792388
F-statistic	0.732523	Durbin-Watson stat		1.175848
Prob(F-statistic)	0.574180			

Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/23 Time: 15:17
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.87034	5.689271	-3.492599	0.0014
X1	-0.061532	0.374506	-0.164302	0.8705
X2	-0.024221	0.166178	-0.145755	0.8850
X3	0.657802	0.182061	3.613079	0.0010
Z	-0.192413	0.202669	-0.949391	0.3495

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.683869	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.476408	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.107703	Akaike info criterion	-1.327304
Sum squared resid	0.371201	Schwarz criterion	-0.516977
Log likelihood	57.83721	Hannan-Quinn criter.	-1.014793
F-statistic	3.296376	Durbin-Watson stat	2.738516
Prob(F-statistic)	0.001186		

Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/28/23 Time: 15:17
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.87034	5.689271	-3.492599	0.0014
X1	-0.061532	0.374506	-0.164302	0.8705
X2	-0.024221	0.166178	-0.145755	0.8850
X3	0.657802	0.182061	3.613079	0.0010
Z	-0.192413	0.202669	-0.949391	0.3495

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.683869	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.476408	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.107703	Akaike info criterion	-1.327304
Sum squared resid	0.371201	Schwarz criterion	-0.516977
Log likelihood	57.83721	Hannan-Quinn criter.	-1.014793
F-statistic	3.296376	Durbin-Watson stat	2.738516
Prob(F-statistic)	0.001186		

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.736027	(17,32)	0.0006
Cross-section Chi-square	59.050122	17	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/28/23 Time: 15:17
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681233	0.717875	0.948958	0.3473
X1	0.105827	0.278217	0.380376	0.7053
X2	0.025535	0.028798	0.886704	0.3796
X3	-0.005080	0.023105	-0.219881	0.8269
Z	0.242246	0.200458	1.208461	0.2327

R-squared	0.056424	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	-0.020603	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.150370	Akaike info criterion	-0.863413
Sum squared resid	1.107947	Schwarz criterion	-0.679248
Log likelihood	28.31215	Hannan-Quinn criter.	-0.792388
F-statistic	0.732523	Durbin-Watson stat	1.175848
Prob(F-statistic)	0.574180		

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.262752	4	0.0065

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.061532	0.123579	0.064450	0.4659
X2	-0.024221	0.013180	0.026278	0.8175
X3	0.657802	0.012727	0.032166	0.0003
Z	-0.192413	0.229807	0.015657	0.0007

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/28/23 Time: 15:18

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.87034	5.689271	-3.492599	0.0014
X1	-0.061532	0.374506	-0.164302	0.8705
X2	-0.024221	0.166178	-0.145755	0.8850
X3	0.657802	0.182061	3.613079	0.0010
Z	-0.192413	0.202669	-0.949391	0.3495

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.683869	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.476408	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.107703	Akaike info criterion	-1.327304
Sum squared resid	0.371201	Schwarz criterion	-0.516977
Log likelihood	57.83721	Hannan-Quinn criter.	-1.014793
F-statistic	3.296376	Durbin-Watson stat	2.738516
Prob(F-statistic)	0.001186		

Hasil analisis regresi data panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/29/23 Time: 06:54
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.72041	4.614741	-3.623259	0.0010
X1	-0.117958	0.369207	-0.319491	0.7514
X2	-0.044350	0.164573	-0.269486	0.7892
X3	0.557081	0.147735	3.770807	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674965	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.477974	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.107542	Akaike info criterion	-1.336564
Sum squared resid	0.381656	Schwarz criterion	-0.563070
Log likelihood	57.08722	Hannan-Quinn criter.	-1.038257
F-statistic	3.426371	Durbin-Watson stat	2.713244
Prob(F-statistic)	0.000853		

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/29/23 Time: 06:54
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.72041	4.614741	-3.623259	0.0010
X1	-0.117958	0.369207	-0.319491	0.7514
X2	-0.044350	0.164573	-0.269486	0.7892
X3	0.557081	0.147735	3.770807	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674965	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.477974	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.107542	Akaike info criterion	-1.336564
Sum squared resid	0.381656	Schwarz criterion	-0.563070
Log likelihood	57.08722	Hannan-Quinn criter.	-1.038257
F-statistic	3.426371	Durbin-Watson stat	2.713244
Prob(F-statistic)	0.000853		

Hasil Uji Moderasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/28/23 Time: 15:26
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.10281	5.467399	-3.676850	0.0009
X1	0.686465	0.463072	1.482414	0.1487
X2	-0.114806	0.164098	-0.699617	0.4896
X3	0.664941	0.174630	3.807716	0.0006
X1Z	-5.462283	2.467256	-2.213910	0.0346
X2Z	-0.144880	0.427500	-0.338901	0.7370
X3Z	0.029032	0.021846	1.328956	0.1939

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.743133	Mean dependent var	0.580882
Adjusted R-squared	0.546201	S.D. dependent var	0.148845
S.E. of regression	0.100269	Akaike info criterion	-1.460827
Sum squared resid	0.301613	Schwarz criterion	-0.576835
Log likelihood	63.44234	Hannan-Quinn criter.	-1.119906
F-statistic	3.773560	Durbin-Watson stat	2.872293
Prob(F-statistic)	0.000401		

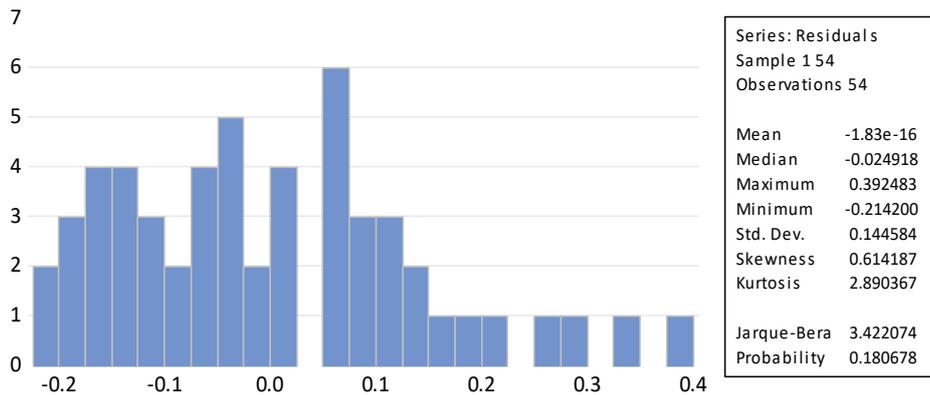
Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.580882	0.134470	0.951835	31.16131	0.080180
Median	0.540441	0.112414	0.580070	31.12155	0.069402
Maximum	0.948529	0.441949	3.291358	33.25570	0.501603
Minimum	0.330882	0.000720	0.164305	28.97897	-0.127305
Std. Dev.	0.148845	0.098030	0.907768	1.008899	0.114461
Skewness	0.727916	1.006468	1.451384	-0.223085	1.524533
Kurtosis	3.049328	3.744341	3.713167	2.933458	6.874720
Jarque-Bera	4.774229	10.36339	20.10302	0.457866	54.69808
Probability	0.091894	0.005618	0.000043	0.795382	0.000000
Sum	31.36765	7.261381	51.39908	1682.711	4.329731
Sum Sq. Dev.	1.174200	0.509327	43.67429	53.94748	0.694365
Observations	54	54	54	54	54

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/28/23 Time: 16:04

Sample: 1 54

Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.515345	1230.748	NA
X1	0.077405	5.086217	1.743579
X2	0.000829	3.396183	1.601831
X3	0.000534	1239.245	1.273669
Z	0.040183	1.850946	1.233992

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.668204	Prob. F(4,49)	0.6171
Obs*R-squared	2.793190	Prob. Chi-Square(4)	0.5930
Scaled explained SS	2.173808	Prob. Chi-Square(4)	0.7038

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/28/23 Time: 16:01
Sample: 1 54
Included observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041068	0.137674	-0.298298	0.7667
X1	0.078369	0.053356	1.468775	0.1483
X2	0.003372	0.005523	0.610507	0.5443
X3	0.001535	0.004431	0.346492	0.7305
Z	-6.10E-05	0.038444	-0.001587	0.9987

R-squared	0.051726	Mean dependent var	0.020518
Adjusted R-squared	-0.025684	S.D. dependent var	0.028475
S.E. of regression	0.028838	Akaike info criterion	-4.166229
Sum squared resid	0.040750	Schwarz criterion	-3.982064
Log likelihood	117.4882	Hannan-Quinn criter.	-4.095204
F-statistic	0.668204	Durbin-Watson stat	2.076467
Prob(F-statistic)	0.617145		

Hasil Uji Autokorelasi

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.668204	Prob. F(4,49)	0.6171
Obs*R-squared	2.793190	Prob. Chi-Square(4)	0.5930
Scaled explained SS	2.173808	Prob. Chi-Square(4)	0.7038

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/28/23 Time: 16:01
Sample: 1 54
Included observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041068	0.137674	-0.298298	0.7667
X1	0.078369	0.053356	1.468775	0.1483
X2	0.003372	0.005523	0.610507	0.5443
X3	0.001535	0.004431	0.346492	0.7305
Z	-6.10E-05	0.038444	-0.001587	0.9987

R-squared	0.051726	Mean dependent var	0.020518
Adjusted R-squared	-0.025684	S.D. dependent var	0.028475
S.E. of regression	0.028838	Akaike info criterion	-4.166229
Sum squared resid	0.040750	Schwarz criterion	-3.982064
Log likelihood	117.4882	Hannan-Quinn criter.	-4.095204
F-statistic	0.668204	Durbin-Watson stat	2.076467
Prob(F-statistic)	0.617145		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Ulfa
TTL : Cianjur, 23 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Gg. Rh. Sanusi RT 003/ RW 017, Kelurahan Muka, Kecamatan
Cianjur,
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
No. Telp : 08895168316
Email : nurululfa0238@gmail.com
Ayah : Busari (Alm)
Pekerjaan : Buruh
Ibu : Tini Kartini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

JENJANG PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

SD Negeri Sabandar Lulus 2014

SMP Negeri 2 Karang Tengah Lulus 2017

MA Tanwiriyyah Lulus 2020

UIN Walisongo Semarang 2020-sekarang

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Ypmi Al-Firdaus 2021-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tax Center Uin Walisongo Semarang 2021-2022

2. Ukm Kobi Uin Walisongo 2021-2022